

**Rencana Strategi
Dinas Perindustrian & Perdagangan
Tahun 2019-2023**



**Pemerintah Kabupaten Biak Numfor
Provinsi Papua**

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kami Panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019-2023 ini.

Rencana Strategis Tahun 2019 -2023 merupakan acuan utama bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk melaksanakan program pembangunan di bidang perindustrian dan perdagangan di Kabupaten Biak Numfor selama kurun waktu 2019 - 2023.

Dalam penyusunan Rencana Strategis ini, Dinas Perindustrian dan Perdagangan berpegangan kepada RPJMD Kabupaten Biak Numfor 2019 - 2023 yang secara aktif melakukan analisis terhadap kekuatan dan potensi yang dimiliki serta tantangan dan permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat dihasilkan sebuah rencana strategis yang komprehensif, optimis tetapi dapat diimplementasikan, dan berkesinambungan dengan RPJMD.

Akhir kata, semoga penyusunan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2019-2023 dapat berguna bagi kita semua terlebih bagi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia, Kabupaten Biak Numfor pada khususnya.

Biak, 15 Desember 2019

**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BIAK NUMFOR**

**YUBELIUS USIOR, SE,MM
Nip. 19680703 199610 1 001
DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN -----	1
1.1. Latar Belakang -----	1
1.2. Landasan Hukum-----	3
1.3. Maksud dan Tujuan-----	4
1.4. Sistematika Penulisan-----	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	7
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi-----	7
2.2. Sumber Daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan-----	24
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan-----	41
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan-----	52
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI-----	54
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan-----	54
3.2. Telaahan Visi dan Misi RPJM Daerah Tahun 2019-2023-----	57
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Dinas Perindustrian & Perdagangan Propinsi Papua-----	60
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup-----	63
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis-----	67
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN-----	68
4.1. Tujuan Jangka Menengah Dinas Perindustrian dan Perdagangan-----	68

4.2. Sasaran Jangka menengah Dinas Perindustrian dan Perdagangan -----	71
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN-----	74
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN-----	81
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN-----	90
BAB VIII PENUTUP-----	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, setelah Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih dilantik harus menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). RPJMD merupakan penjabaran visi, misi dan program kepala daerah terpilih yang berlaku selama 5 (lima) tahun sesuai dengan masa jabatan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai dokumen perencanaan daerah yang berlaku lima tahun tersebut harus diterjemahkan dalam perencanaan jangka menengah masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang selanjutnya disebut Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra OPD) dengan periode menyesuaikan dengan RPJMD. Renstra OPD harus menjabarkan visi, misi, tujuan, sasaran dan program pembangunan jangka menengah dalam RPJMD ke dalam visi, misi, tujuan dan sasaran, program dan kegiatan prioritas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai tindak lanjut dilantiknya Bupati dan Wakil Bupati terpilih, pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Biak Numfor telah menyusun dan menetapkan RPJMD dan Renstra OPD Tahun 2019-2023.

Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019-2023 dipergunakan sebagai acuan perencanaan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang memuat gambaran pelayanan OPD, tujuan, sasaran, target, isu-

isu strategis, indikator sasaran, berdasarkan tugas dan fungsinya dengan menyesuaikan dengan RPJMD Kabupaten Biak Numfor sasaran, target, Tahun 2019-2023.

1.1.1. Pengertian Renstra OPD

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 pasal 1 ayat (7) dan pasal 7 ayat menyatakan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra SKPD yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan bersifat indikatif. Dinas Perdagangan Kabupaten Biak Numfor merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Biak Numfor yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang Perindustrian dan perdagangan sesuai Peraturan Bupati Biak Numfor Nomor 20 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor. Agar pelaksanaan tugas yang telah digariskan berjalan dengan efektif dan terarah, maka penyusunan dan penetapan Renstra OPD menjadi mutlak, yaitu sebagai pedoman dan panduan OPD dalam melaksanakan program dan kegiatan setiap tahunnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun pada masa kepemimpinan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

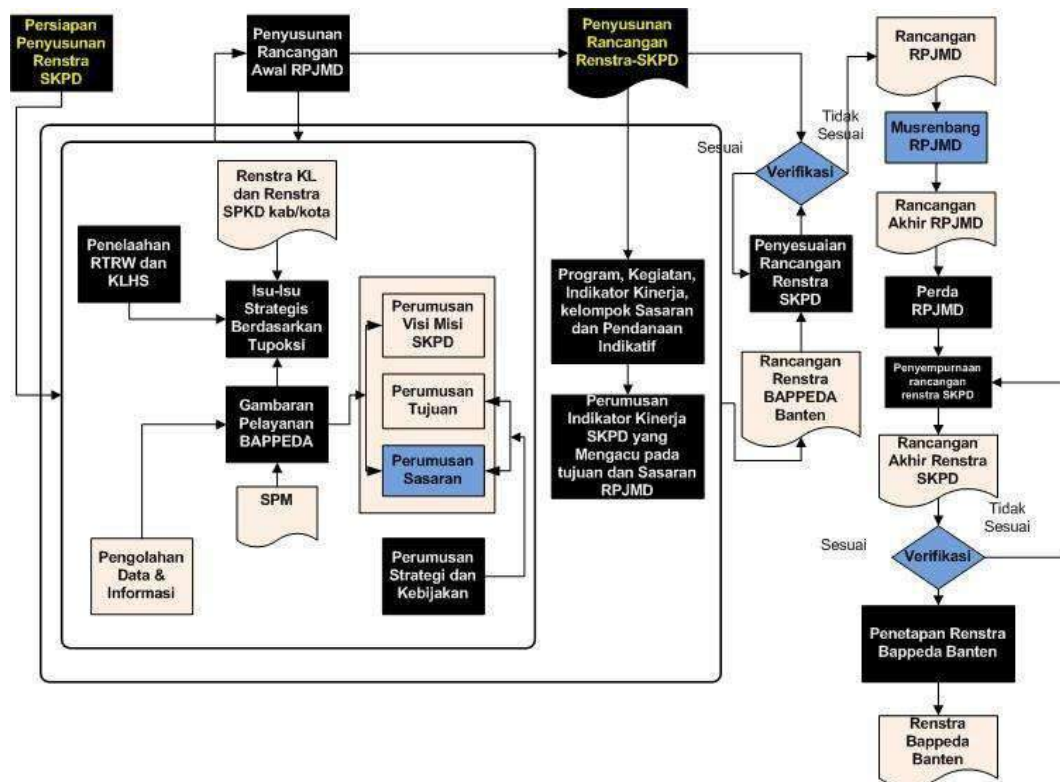
1.1.2. Proses Penyusunan Renstra OPD

Renstra OPD disusun sesuai dengan tugas dan fungsi OPD serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif.

Mengacu pada Pasal 11 Ayat (1) dalam Permendagri 86/2017, Renstra OPD disusun berdasarkan:

- Pendekatan kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu;
- Kerangka pendanaan (untuk penyusunan RPJMD dan Renstra OPD) dan pagu indikatif (Untuk Penyusunan RKPD dan Renja OPD); dan
- Urusan wajib yang mengacu pada SPM sesuai dengan kondisi nyata daerah dan kebutuhan masyarakat, atau urusan pilihan yang menjadi tanggung jawab OPD.

Gambar 1.1
Gambar Pikir Penyusunan Renstra



Adapun tahapan persiapan penyusunan Renstra yang dilakukan untuk menyiapkan keseluruhan kegiatan penyusunan Renstra adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan Penyusunan Renstra
 - Pembentukan Tim Penyusun Renstra
 - Orientasi mengenai Renstra
 - Penyusunan Agenda Kerja Tim Renstra □ Pengumpulan Data dan Informasi
- b. Pengolahan Data dan Informasi

Tahap pengolahan data dan informasi bertujuan untuk menyajikan seluruh kebutuhan data dari laporan hasil analisis menjadi informasi yang lebih terstruktur, sistematis, dan relevan bagi pembahasan Tim dan pihak-pihak terkait ditiap tahap perumusan penyusunan rancangan Renstra.
- c. Tahap Perumusan Rancangan Renstra
 - Analisis gambaran pelayanan
 - Penelaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)
 - Analisis terhadap Dokumen Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sesuai dengan pelayanan atau tugas dan fungsi
 - Perumusan isu-isu strategis
 - Perumusan tujuan pelayanan jangka menengah
 - Perumusan sasaran pelayanan jangka menengah
- d. Penyajian dan penyampaian rancangan Renstra
- e. Verifikasi dan penyempurnaan rancangan renstra yang mengacu pada Rancangan Akhir RPJMD
- f. Penetapan Renstra

1.2 LANDASAN HUKUM

RENSTRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019 disusun dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor tentang Pembentukan Provinsi/Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Peraturan Presiden Nomor 02 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Perda Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana

Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Secara keseluruhan, tujuan penyusunan RENSTRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai gambaran rencana pelaksanaan pembangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan selama 5 (lima) Tahun, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:

1. Mengidentifikasi (*review*) secara menyeluruh kondisi Dinas Perindustrian dan Perdagangan melalui pengukuran pelayanan/kinerja periode yang lalu;
2. Merumuskan arah kebijakan dan strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan;
3. Merumuskan prioritas program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2019-2023;

Sesuai dengan uraian tujuan tersebut, maka maksud dari penyusunan RENSTRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan ini adalah agar dapat:

1. Teridentifikasinya kondisi Dinas Perindustrian dan Perdagangan melalui pengukuran pelayanan/kinerja terkini;
2. Tersusunnya strategi dan arah kebijakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan;
3. Tersusunnya program prioritas dan kegiatan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan kerangka pendanaan indikatif.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor disusun melalui sistematika sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan ,**
menjelaskan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan.
- BAB II : Gambaran Pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan**
menguraikan tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan.
- BAB III : Permasalahan dan Isu-Isu Strategis bersarkan Tugas dan Fungsi**
mengidentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, telaahan visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Biak Numfor telaahan RENSTRA K/L dan RENSTRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Biak Numfor, serta penentuan isu-isu strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
- BAB IV : berisi tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perindustrian dan Perdagangan**
berisi strategi dan arah kebijakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam lima tahun mendatang.
- BAB V : Strategi dan Arah Kebijakan,**
berisi strategi dan arah kebijakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam lima tahun mendatang.

BAB VI : Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan

mengemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan,

mengemukakan indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

BAB VIII : Penutup

berisi ringkasan RENSTRA serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam mengimplementasikan RENSTRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

2.1 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Perindustrian dan Perdagangan dibentuk sesuai dengan Peraturan Bupati Biak Numfor Nomor 20 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan, di mana kedudukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah unsur penunjang pemerintah daerah dalam pelaksanaan urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan di bidang perindustrian dan perdagangan.

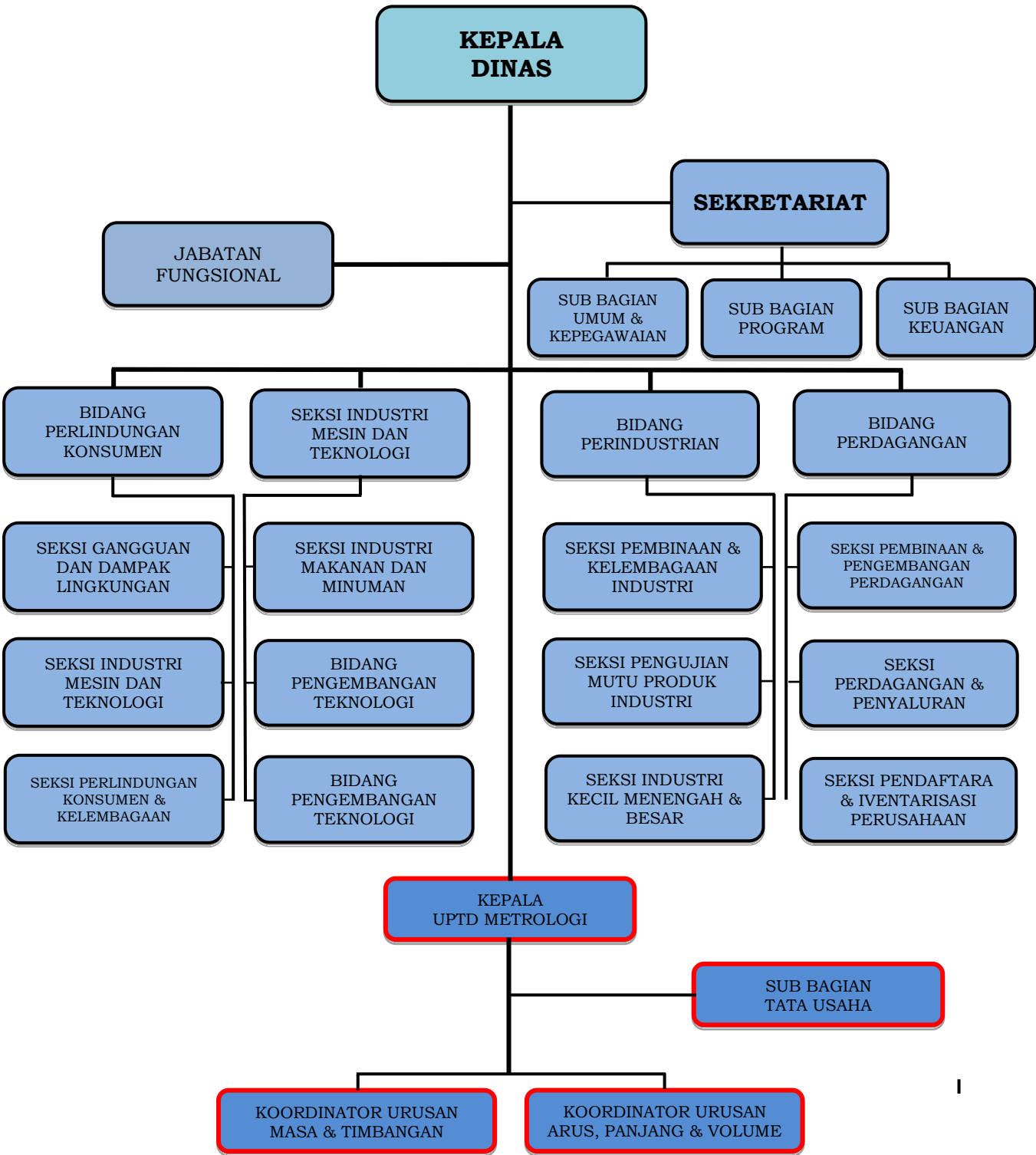
2.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian & Perdagangan

Tugas Pokok Membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan yang menjadi kewenangan Daerah serta tugas lainnya yang di berikan oleh Bupati

Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan perdagangan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perindustrian dan perdagangan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang;
4. pelaksanaan Urusan Tata Usaha Dinas; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi nya;

Gambar 1. 2
 Bagan Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan



2.1.3. Uraian Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Tugas Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan diatur dalam Peraturan Bupati Biak Numfor Nomor ... tahun tentang Uraian Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Adapun tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang perindustrian dan perdagangan dengan pembagian tugas sesuai struktur organisasi sebagai berikut :

1.1 Sekretariat

Sekretariat Mempunyai Tugas membantu tugas-tugas dinas dalam memimpin dan mengendalikan tugas-tugas di Bidang Umum dan Kepegawaian, Penyusunan Program dan Keuangan di Lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan; Perumusan Kebijakan teknis

(1) Sekretariat

a. Tugas Sekretariat

Sekretariat Mempunyai Tugas membantu tugas-tugas dinas dalam memimpin dan mengendalikan tugas-tugas di Bidang Umum dan Kepegawaian, Penyusunan Program dan Keuangan di Lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan;

b. Fungsi Sekretariat

- a. Perumusan kebijakan Teknis Pelaksanaan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan dan penyusunan program kerja Dinas;
- b. Penatausahaan urusan umum dan kepegawaian;
- c. Penatausahaan Keuangan;
- d. Pengelolaan inventaris Dinas; dan

e. Penyusunan Program;

c. Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- b. Sub Bagian Program
- c. Sub Bagian Keuangan

a. Sub Bagian Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

Melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja, mengkoordinasikan pengelolaan administrasi umum, kerumah tanggaan serta administrasi kepegawaian;

b. Sub Bagian Program mempunyai tugas

Melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja, mengkoordinasikan Pelaksanaan tugas pengelolaan penyusunan rencana dan program dinas.

c. Sub Bagian Keuangan Mempunyai Tugas :

Melaksanakan penyusunan rencana dan mengevaluasi pengelolaan keuangan, akuntansi, verifikasi, tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP) dan melaporkan Pelaksanaan tugas pelayanan administrasi keuangan.

(2). Bidang Perlindungan Konsumen

Bidang perlindungan konsumen mempunyai tugas :

Menyelenggarakan Perlindungan Konsumen dan kelembagaan dan Dampak Lingkungan dan penyuluhan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

Bidang Perlindungan Konsumen terdiri dari :

a. Seksi Perlindungan Konsumen dan Kelembagaan;

Mempunyai Tugas :

Menyiapkan Perumusan Kebijakan, Pelaksanaan Kebijakan dan Pelayanan diBidang Perlindungan Konsumen dan Kelembagaan

b. Seksi Gangguan dan Dampak Lingkungan;

Mempunyai Tugas :

Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan Pelaksanaan tugas pelayanan gangguan dan dampak lingkungan.

a. Seksi Penyuluhan;

Mempunyai Tugas :

Membantu sebagian tugas kepala bidang dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan Pelaksanaan tugas pelayanan penyuluhan;

(3.) Bidang Pengembangan Teknologi;

Mempunyai Tugas :

Menyelenggarakan Industri Makanan dan Minuman, Industri Mesin dan Teknologi dan Penyusunan Rencana dan Pengawasan Industri Program kerja, pengkoordinasian, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

Bidang Pengembangan Teknologi terdiri dari :

a. Seksi Industri dan Makanan

Mempunyai Tugas :

Menyiapkan Bahan Perumusan kebijakan, Pelaksanaan kebijakan dan tugas pelayanan dibidang industri makan dan minuman.

b. Seksi Industri Mesin dan Teknologi;

Mempunyai Tugas :

Menyiapkan Bahan Perumusan kebijakan dan pelayanan tugas dibidang industri mesin dan teknologi

c. Seksi Pengawasan Industri;

Mempunyai Tugas :

Menyiapkan Bahan Perumusan kebijakan, Pelaksanaan kebijakan dan tugas pelayanan dibidang pengawasan Industri'

(4). Bidang Perindustrian

Mempunyai Tugas :

Menyelenggarakan Pembinaan dan Kelembagaan Industri, Pengujian Mutu Produk Industri dan Industri Kecil, Menengah dan Besar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Perindustrian terdiri dari :

a. Seksi Pembinaan dan Kelembagaan Industri;

Mempunyai Tugas :

Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan dan tugas pelayanan dibidang pembinaan dan kelembagaan Industri;

b. Seksi Pengujian dan Mutu Produk Industri;

Mempunyai Tugas :

Menyiapkan bahan perumusan kebijakan, Pelaksanaan kebijakan dan tugas pelayanan dibidang pengujian Mutu Produk Industri;

c. Seksi Industri Kecil, Menengah dan Besar;

Mempunyai Tugas :

Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, Pelaksanaan kebijakan dan tugas pelayanan dibidang Industri kecil, menengah dan besar.

(5) Bidang Perdagangan

Mempunyai Tugas :

Menyelenggarakan pembinaan dan Pengembangan Perdagangan, Perdagangan dan Pebyaluran dan Pendaftaran inventarisasi Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Bidang Perdagangan Terdiri dari :

a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan

Mempunyai Tugas :

Penyiapan bahan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan dibidang pembinaan dan pengembangan perdagangan;

b. Seksi Perdagangan dan Penyaluran

Mempunyai Tugas :

Melaksanakan dan menyiapkan bahan perumusan dan Pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan tugas pelayanan dibidang perdagangan dan penyaluran;

c. Seksi Pendaftaran dan Inventarisasi Perusahaan

Mempunyai Tugas :

Melaksanakan dan menyiapkan bahan perumusan dan kebijakan, evaluasi dan pelaporan tugas pelayanan dibidang pendaftaran dan inventarisasi perusahaan;

2.2 SUMBER DAYA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanahkan didukung oleh sumber daya yang dimiliki sebagaimana dijelaskan dalam paparan berikut.

2.2.1. Sumber Daya Manusia

1. Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan

a. Susunan Kepegawaian

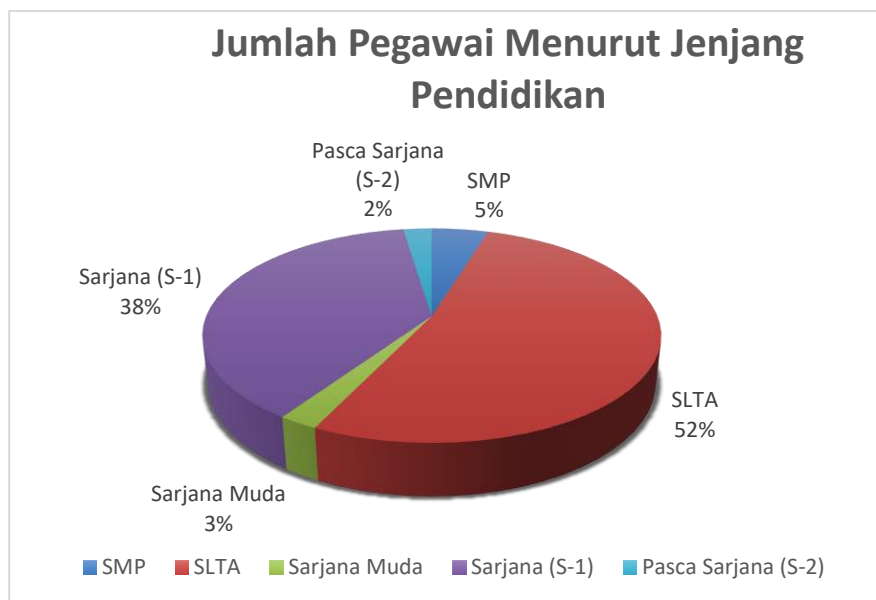
Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan berjumlah 44 orang, terdiri dari :

- | | |
|-----------------------------------|------------|
| 1) Pegawai Negeri Sipil | : 42 Orang |
| 2) <u>Pegawai Kontrak/Honorar</u> | : - Orang |
| Jumlah | : 42 Orang |

Sumber Daya Manusia yang menjadi salah satu pilar utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor berjumlah 42 orang. Keseluruhan pegawai ini memiliki beragam tingkat pendidikan, kualifikasi, dan kompetensi. Gambaran rinci dijelaskan dalam tabel-tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai menurut Pendidikan :

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SD	-
2.	SMP	2 Orang
3.	SLTA	22 Orang
4.	Sarjana Muda	1 Orang
5.	Sarjana (S-1)	16 Orang
6.	Pasca Sarjana (S-2)	1 Orang
	Jumlah	42 Orang



Tabel 2.2
Jumlah Pegawai menurut Golongan

No.	Golongan/Ruang	Bezetting 01-01-2019
1	I/a – I/d	2
2	II/a – II/d	18
3	III/a – III/d	18
4	IV/a – IV/e	4
	Jumlah	42

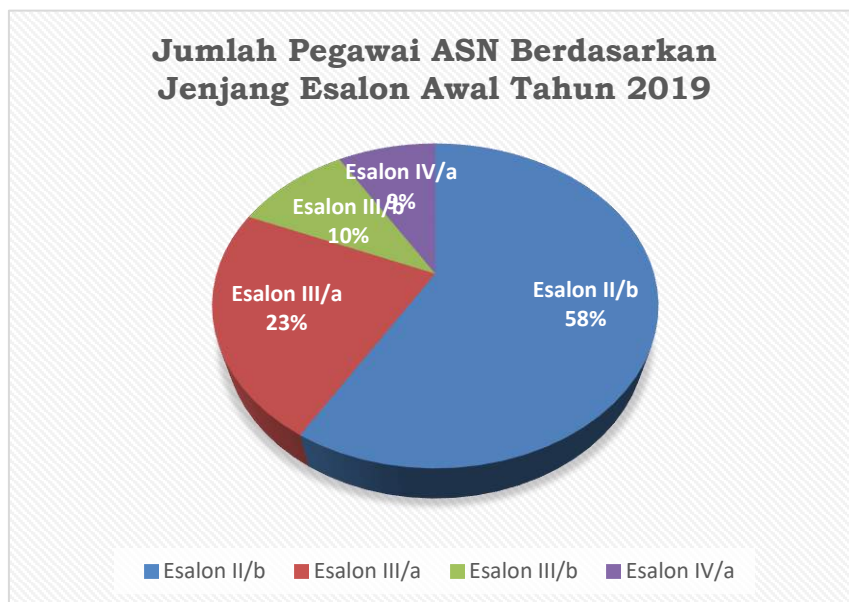
Gambar 2.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pangkat dan Golongan



Tabel 2.3
Jumlah PNS menurut Jabatan (Esalon) Awal Tahun 2019

No	Jabatan (Eselon)	Jumlah
1.	II b	1
2.	III a	1
3.	III b	1
4.	IV a	----
5.	Staf	39
	Jumlah	42

Gambar 2.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Eselon Pada Awal Tahun 2019

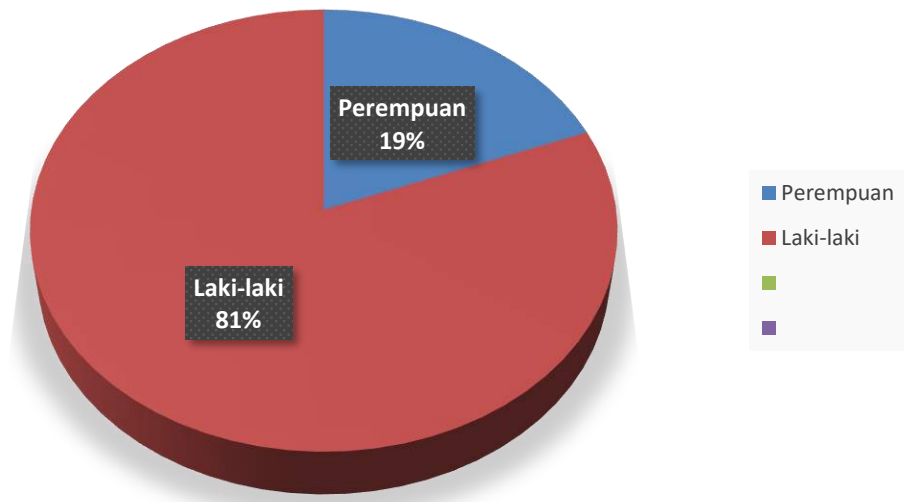


Gambar 2.4

Jumlah Pegawai ASN Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Wanita	8 Orang
2.	Pria	34 Orang
	Jumlah	42 Orang

**Jumlah Pegawai ASN Menurut Jenis Kelamin
Awal Tahun 2019**



2.2.2 Sarana dan Prasarana

Data Perlengkapan Perlengkapan kerja (sarana dan prasarana) yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan tugas adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kondisi Eksisting Aset

No	Jenis Barang/ Nama Barang	Luas (m2)	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga	Keterangan
1	2	5	7	11	13	14
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. I	814	Jl. Mawar, Kel. Burokub, Distrik Biak Kota	Tanah Rumah Dinas	32,560,000	Tanah Rumah Dinas
2	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. I	588	Jl. Yos Sudarso, Kel. Mandala, Distrik Biak Kota	Tanah Rumah Dinas	102,900,000	Tanah Rumah Dinas
3	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. I	761	Jl. Sungai Digul, Kel. Brambaken, Distrik Samofa	Tanah Rumah Dinas	30,440,000	Tanah Rumah Dinas
4	Tanah Bangunan Mess / Wisma / Asrama	2	Jl. Imam Bonjol, Kel. Fandoi, Distrik Biak Kota	Tanah Gedung Mes Perindag	2,425,560,000	Tanah Gedung Mes Perindag
5	Tanah Bangunan Pasar	0		Tanah Bangunan Pasar	6,975,000	Tanah Bangunan Pasar
6	Tanah Bangunan Gedung Permanen	6	Jl. Gua Jepang, Kel. Sumberker, Distrik Samofa	Tanah Gedung Kantor Dinas Perindag	144,000,000	Tanah Gedung Kantor Dinas Perindag
7	Tanah Bangunan Gedung Permanen	31	Jl. Raya Bosnik, Kel. Swapodibo, Distrik Biak Timur	Tanah Gedung Saw Mill Dinas Perindag	698,422,500	Tanah Gedung Saw Mill Dinas Perindag
8	Tanah Bangunan Gedung Permanen	2	Jl. Imam Bonjol, Kel. Fandoi, Distrik Biak Kota	Tanah Gedung Meteorologi	1,762,180,000	Tanah Gedung Meteorologi
9	Tanah Bangunan Gedung Permanen	1	Jl. Majapahit, Kel. Brambaken, Distrik Samofa	Tanah Gedung Majapahit	155,625,000	Tanah Gedung Majapahit

No	Nama Barang	Merek/Tipe	Tahun	Harga	Keterangan
1	3	5	8	15	22
02.03 Alat Angkutan Darat				552,300,000.00	
1	Micro Bus (Penumpang 15-30 orang)	Isuzu /Panther / TSR	2011	510,500,000.00	Alat angkut roda empat-Minibus
2	Sepeda Motor	Honda/-	2007	14,000,000.00	Alat angkut roda dua-Sepeda Motor
3	Sepeda Motor	Yamaha Vikson	2015	27,800,000.00	Alat angkut roda dua-Sepeda Motor
02.04 Alat Bengkel dan Alat Ukur				1,929,362,000.00	
4	Chain Saw	STHILL 007	2004	4,500,000.00	CHAIN SAW
5	Chain Saw	STHILL 007	2004	4,500,000.00	CHAIN SAW
6	Chain Saw	STHILL 007	2004	4,500,000.00	CHAIN SAW
7	Mesin Gerinda Tangan	SKILL/9133	2007	2,450,000.00	GERINDA TANGAN
8	Mesin Gerinda Tangan	SKILL/9133	2007	2,450,000.00	GERINDA TANGAN
9	Mesin Bor Kayu	GLT/GW-9	2007	2,471,000.00	BOR KAYU SET
10	Mesin Bor Kayu	GLT/GW-9	2007	2,471,000.00	BOR KAYU SET
11	Mesin Ampelas Rol Kecil	BOSCH/MAKITA	2005	3,450,000.00	MESIN AMPLAS
12	Mesin Bor	MAKTER	2005	3,850,000.00	BOR LISTRIK
13	Mesin Bor	MAKTER/MAKITA	2005	4,800,000.00	BOR LISTRIK
14	Lain-lain		2001	3,850,000.00	BAAR CHAIN SAW
15	Lain-lain		2001	3,850,000.00	BAAR CHAIN SAW
16	Lain-lain		2001	3,850,000.00	BAAR CHAIN SAW
17	Lain-lain		2001	3,850,000.00	BAAR CHAIN SAW
18	Lain-lain		2001	3,850,000.00	BAAR CHAIN SAW
19	Lain-lain		2001	3,850,000.00	BAAR CHAIN SAW
20	Lain-lain	BENCH-GRINDER	2005	2,750,000.00	GURINDA LISTRIK
21	Lain-lain		2005	1,575,000.00	GURINDA TANGAN
22	Lain-lain	MAKTER/MAKITA	2005	2,000,000.00	GURINDA LISTRIK
23	Lain-lain	BOSSINI/LY-225	2007	6,550,000.00	MITRE SAW 12
24	Lain-lain	BOSSINI/LY-225	2007	6,550,000.00	MITRE SAW 12
25	Lain-lain	BOSSINI/LY-225	2007	6,550,000.00	MITRE SAW 12
26	Lain-lain	BOSSINI/LY-225	2007	6,550,000.00	MITRE SAW 12
27	Lain-lain	BOSSINI/LY-225	2007	6,550,000.00	MITRE SAW 12

28	Lain-lain	BOSSINI/LY-225	2007	6,550,000.00	MITRE SAW 12
29	Lain-lain	BOSSINI/LY-225	2007	6,550,000.00	MITRE SAW 12
30	Lain-lain	BOSSINI/LY-225	2007	6,550,000.00	MITRE SAW 12
31	Lain-lain	BOSSINI/LY-225	2007	6,550,000.00	MITRE SAW 12
32	Lain-lain	GERMAN/TCT TIP	2007	5,200,000.00	CIRCLE MITRE SAW
33	Lain-lain	GERMAN/TCT TIP	2007	5,200,000.00	CIRCLE MITRE SAW
34	Lain-lain	MATOU	2007	4,000,000.00	HOLE SAW SET
35	Lain-lain	MATOU	2007	4,000,000.00	HOLE SAW SET
36	Lain-lain	SKILL/5300	2007	5,100,000.00	CIRCULAR SAW
37	Lain-lain	SKILL/5300	2007	5,100,000.00	CIRCULAR SAW
38	Lain-lain	BOSCH/GSS-230A	2007	3,800,000.00	SANDER
39	Lain-lain	BOSCH/GSS-230A	2007	3,800,000.00	SANDER
40	Lain-lain	BOSCH/GSS-230A	2007	3,800,000.00	SANDER
41	Lain-lain	BOSCH/GSS-230A	2007	3,800,000.00	SANDER
42	Lain-lain	SKILL/4160	2007	4,900,000.00	JIG SAW
43	Lain-lain	SKILL/4160	2007	4,900,000.00	JIG SAW
44	Lain-lain	BOSCH/GMR-1	2007	1,890,000.00	TRIMER
45	Lain-lain	BOSCH/GMR-1	2007	1,890,000.00	TRIMER
46	Lain-lain	BOSCH/GSM-200	2007	2,210,000.00	BENCH GRINDER
47	Lain-lain	TOKU/EV-6226	2007	1,890,000.00	AIR SCREWDRIVER
48	Lain-lain	TOKU/EV-6226	2007	1,890,000.00	AIR SCREWDRIVER
49	Lain-lain	EYE/TCT	2007	3,420,000.00	PLANER KNIFE
50	Lain-lain	EYE/TCT	2007	3,420,000.00	PLANER KNIFE
51	Lain-lain	EYE/TCT	2007	3,420,000.00	PLANER KNIFE
52	Lain-lain	EYE/TCT	2007	3,420,000.00	PLANER KNIFE
53	Lain-lain	EYE/TCT	2007	3,420,000.00	PLANER KNIFE
54	Lain-lain	EYE/TCT	2007	3,420,000.00	PLANER KNIFE
55	Lain-lain	EYE/TCT	2007	3,420,000.00	PLANER KNIFE
56	Lain-lain	EYE/TCT	2007	3,420,000.00	PLANER KNIFE
57	Lain-lain	EYE/TCT	2007	3,420,000.00	PLANER KNIFE
58	Lain-lain	EYE/TCT	2007	3,420,000.00	PLANER KNIFE
59	Lain-lain	KNK/W-724	2007	4,800,000.00	CIRCULARSAW
60	Lain-lain	KNK/W-724	2007	4,800,000.00	CIRCULARSAW

61	Lain-lain	KNK/W-724	2007	4,800,000.00	CIRCULARSAW
62	Lain-lain	NARTON/100 MTR	2007	1,750,000.00	SANDING CLOTH
63	Lain-lain	NARTON/100 MTR	2007	1,750,000.00	SANDING CLOTH
64	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
65	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
66	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
67	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
68	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
69	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
70	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
71	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
72	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
73	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
74	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
75	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
76	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
77	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
78	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
79	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
80	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
81	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
82	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
83	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
84	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
85	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
86	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
87	Lain-lain	KNK	2007	1,200,000.00	TRIMMER BIT
88	Lain-lain	BENZ/F10	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
89	Lain-lain	BENZ/F10	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
90	Lain-lain	BENZ/F10	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
91	Lain-lain	BENZ/F10	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
92	Lain-lain	BENZ/F10	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
93	Lain-lain	BENZ/F10	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER

94	Lain-lain	BENZ/F10	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
95	Lain-lain	BENZ/F10	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
96	Lain-lain	BENZ/F10	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
97	Lain-lain	BENZ/F10	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
98	Lain-lain	BENZ/F15	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
99	Lain-lain	BENZ/F15	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
100	Lain-lain	BENZ/F15	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
101	Lain-lain	BENZ/F15	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
102	Lain-lain	BENZ/F15	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
103	Lain-lain	BENZ/F15	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
104	Lain-lain	BENZ/F15	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
105	Lain-lain	BENZ/F15	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
106	Lain-lain	BENZ/F15	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
107	Lain-lain	BENZ/F15	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
108	Lain-lain	BENZ/F20	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
109	Lain-lain	BENZ/F20	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
110	Lain-lain	BENZ/F20	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
111	Lain-lain	BENZ/F20	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
112	Lain-lain	BENZ/F20	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
113	Lain-lain	BENZ/F20	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
114	Lain-lain	BENZ/F20	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
115	Lain-lain	BENZ/F20	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
116	Lain-lain	BENZ/F20	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
117	Lain-lain	BENZ/F25	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
118	Lain-lain	BENZ/F25	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
119	Lain-lain	BENZ/F25	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
120	Lain-lain	BENZ/F25	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
121	Lain-lain	BENZ/F25	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
122	Lain-lain	BENZ/F25	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
123	Lain-lain	BENZ/F25	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
124	Lain-lain	BENZ/F25	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
125	Lain-lain	BENZ/F25	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
126	Lain-lain	BENZ/F25	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER

127	Lain-lain	BENZ/F30	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
128	Lain-lain	BENZ/F30	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
129	Lain-lain	BENZ/F30	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
130	Lain-lain	BENZ/F30	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
131	Lain-lain	BENZ/F30	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
132	Lain-lain	BENZ/F30	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
133	Lain-lain	BENZ/F30	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
134	Lain-lain	BENZ/F30	2007	1,900,000.00	NAILS AIR NAEILER
135	Lain-lain		2012	9,856,000.00	Massa 10 kg dengan tangkai pengait
136	Lain-lain		2012	7,568,000.00	Massa Nominal 5 kg
137	Lain-lain		2012	7,568,000.00	Massa Nominal 5 kg
138	Lain-lain		2012	9,240,000.00	Massa Nominal 10 kg
139	Lain-lain		2012	9,240,000.00	Massa Nominal 10 kg
140	Lain-lain		2012	9,240,000.00	Massa Nominal 10 kg
141	Lain-lain		2012	9,240,000.00	Massa Nominal 10 kg
142	Lain-lain		2012	11,088,000.00	Massa Nominal 20 kg
143	Lain-lain		2012	11,088,000.00	Massa Nominal 20 kg
144	Lain-lain		2012	11,088,000.00	Massa Nominal 20 kg
145	Lain-lain		2012	11,088,000.00	Massa Nominal 20 kg
146	Lain-lain		2012	3,696,000.00	Remidi kelas M2 (1 g - 1 kg)
147	Lain-lain		2012	3,696,000.00	Remidi kelas M2 (1 g - 1 kg)
148	Lain-lain		2012	3,696,000.00	Remidi kelas M2 (1 g - 1 kg)
149	Lain-lain		2012	3,696,000.00	Remidi kelas M2 (1 g - 1 kg)
150	Lain-lain		2012	3,696,000.00	Remidi kelas M2 (1 g - 1 kg)
151	Lain-lain		2012	1,100,000.00	Tang Buaya
152	Lain-lain		2012	1,650,000.00	Kunci Shok 8 MM - 22 MM
153	Lain-lain		2012	1,991,000.00	Tang Segel
154	Lain-lain		2012	1,991,000.00	Tang Segel
155	Lain-lain		2012	1,991,000.00	Tang Segel
156	Lain-lain		2012	1,991,000.00	Tang Segel
157	Lain-lain		2013	7,480,000.00	Kertas Ph
158	Lain-lain	MAKITA/N1900B	2007	3,960,000.00	POWER PLANER
159	Lain-lain	MAKITA/N1900B	2007	3,960,000.00	POWER PLANER

160	Lain-lain	SENCO/SLP-20	2007	1,775,000.00	AIR NAILER
161	Lain-lain	SENCO/SLP-20	2007	1,775,000.00	AIR NAILER
162	Lain-lain	KNK/W-724	2007	4,800,000.00	CIRCULARSAW
163	Lain-lain	KNK/W-724	2007	4,800,000.00	CIRCULARSAW
164	Tripod		2012	1,628,000.00	Kaki Tiga Penggantung Dacin Logam (Tripod)
165	Tool Kot Boks		2012	1,496,000.00	Tool Box 5 Laci, bahan plat besi
166	Kunci Khusus Untuk Alat Besar Darat		2005	1,900,000.00	KUNCI L UNTUK ALAT BERAT
167	Kunci Khusus Untuk Alat Besar Darat		2005	2,400,000.00	KUNCIPAS UNTUK ALAT BERAT
168	Kunci Khusus Untuk Alat Besar Darat		2005	2,375,000.00	KUNCI SOCK UNTUK ALAT BERAT
169	Lain-lain	YT 48A	2001	3,115,000.00	BAND SAW SHARPENER
170	Lain-lain	YT 48B	2001	3,500,000.00	BAND SAW STRECHER
171	Lain-lain	HITEK 750 WATT	2005	4,120,000.00	JIKSAW DUDUK
172	Lain-lain	RU LONG/SS-512-M	2007	4,230,000.00	SINGLE SPINDLE SHAPER
173	Lain-lain	SKILL/6006	2007	4,450,000.00	IMPACT DRILL
174	Lain-lain	SKILL/6006	2007	4,450,000.00	IMPACT DRILL
175	Lain-lain		2012	7,480,000.00	Alat Uji Meteran Kayu
176	Lain-lain		2012	649,000.00	Tang Jepit 165 MM
177	Ketam		2005	3,000,000.00	KETAM LINTA
178	Bor		2012	1,496,000.00	Bor tangan Listrik lengkap dengan mata Bor
179	Martelu		2012	1,430,000.00	Palu 560 gram
180	Kunci Ring		2012	1,650,000.00	Kunci Ring 6 MM - 24 MM
181	Kunci Pas Satu Set		2012	1,650,000.00	Kunci Pas 6 MM - 24 MM
182	Lain-lain		2013	7,480,000.00	Terometer Kaca
183	Widw Band Level Meter	YT 36	2001	2,225,000.00	BAND SAW
184	Landasan Cap Lengkap		2012	4,928,000.00	Landasan Cap Tanda Tera
185	Timbangan		2012	2,156,000.00	Anak Timbangan kapasitas 2 kg
186	Timbangan		2012	2,156,000.00	Anak Timbangan kapasitas 2 kg
187	Timbangan		2012	29,920,000.00	Anak Timbangan kelas F2 (1 mg - 2 kg)
188	Timbangan		2012	12,496,000.00	Anak Timbangan kelas F2 kapasitas 10 kg

189	Timbangan		2012	21,120,000.00	Anak Timbangan kelas F2 kapasitas 20 kg
190	Timbangan		2012	5,720,000.00	Anak Timbangan kelas M2 kapasitas 10 kg
191	Timbangan		2013	7,480,000.00	Timbangan Analitik ME.20 4E
192	Timbangan Meja5 Kg		2012	3,872,000.00	Anak Timbangan kapasitas 5 kg
193	Timbangan Meja5 Kg		2012	3,872,000.00	Anak Timbangan kapasitas 5 kg
194	Timbangan Cepat Capasitas 10 Kg		2012	5,368,000.00	Anak Timbangan kapasitas 10 kg
195	Anak Timbangan Gram Standard 1 Gram		2012	1,144,000.00	Anak Timbangan kapasitas 1 kg
196	Pengadaan Peralatan Bengkel Kerja Mebeleur		2016	1,246,971,000.00	
02.05 Alat Pertanian atau Peternakan				0.00	
02.06 Alat-alat Kantor dan Alat Rumah Tangga				483,294,350.00	
197	Mesin Ketik		2015	4,000,000.00	Mesin Ketik
198	Lain-lain		2012	45,094,600.00	Meja dan Timbangan ukur ulang
199	Lain-lain	PANASONIC	2007	3,200,000.00	AIR CONDITIONER
200	Filling Kabinet Besi / Metal		2013	4,513,500.00	Filling Kabinet 4 Laci
201	Filling Kabinet Besi / Metal		2013	4,513,500.00	Filling Kabinet 4 Laci
202	Proyektor / Infokus		2011	11,320,000.00	Proyektor
203	Proyektor / Infokus		2012	4,950,000.00	Screen Proyektor
204	Proyektor / Infokus		2012	4,950,000.00	Screen Proyektor
205	Kursi Kayu / Rotan / Bambu		2005	1,250,000.00	KURSI KAYU PANJANG
206	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
207	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
208	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
209	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
210	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
211	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
212	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
213	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
214	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat

215	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
216	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
217	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
218	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
219	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
220	Kursi Rapat		2013	501,100.00	Kursi Rapat
221	Kursi Tamu	Lokal	2005	500,000.00	Kursi tamu
222	Kursi Putar		2005	1,850,000.00	KURSI PUTAR BESI
223	Kursi Putar	Tiger	2006	2,160,000.00	Kursi Putar
224	Kursi Putar	Elviron	2007	2,160,000.00	Kursi Putar
225	Meja Komputer	Cristal Comp Desk	2006	2,160,000.00	Meja Komputer
226	Meja Komputer	Prodesign	2007	2,160,000.00	Meja Komputer
227	Meja Komputer	PRIDESIGN	2007	2,000,000.00	MEJA KOMPUTER
228	Meja Biro	Lokal	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
229	Meja Biro	Lokal	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
230	Meja Biro	Lokal	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
231	Meja Biro	Will	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
232	Meja Biro	Will	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
233	Meja Biro	Will	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
234	Meja Biro	Will	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
235	Meja Biro	Will	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
236	Meja Biro	Will	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
237	Meja Biro	Lokal	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
238	Meja Biro	Lokal	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
239	Meja Biro	Lokal	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
240	Meja Biro	Lokal	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
241	Meja Biro	Lokal	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
242	Meja Biro	Lokal	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
243	Meja Biro	Lokal	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
244	Meja Biro	Lokal	2005	3,600,000.00	Meja 1/2 Biro
245	Meja Biro	WILL	2005	2,600,000.00	MEJA 1/2 BIRO
246	Meja Biro	Lokal Lokal	2013	1,050,000.00	Meja 1/2 Biro
247	Meja Biro	Lokal Lokal	2013	1,050,000.00	Meja 1/2 Biro

248	Meja Biro	Lokal Lokal	2013	1,050,000.00	Meja 1/2 Biro
249	Meja Biro	Lokal Lokal	2013	1,050,000.00	Meja 1/2 Biro
250	Meja Biro	Lokal Lokal	2013	1,050,000.00	Meja 1/2 Biro
251	Meja Biro	Lokal Lokal	2013	1,050,000.00	Meja 1/2 Biro
252	Meja Biro	Lokal Lokal	2013	1,050,000.00	Meja 1/2 Biro
253	Meja Biro		2013	1,100,000.00	Meja 1 Biro
254	Meja Biro		2013	999,625.00	Meja 1/2 Biro
255	Meja Biro		2013	999,625.00	Meja 1/2 Biro
256	Meja Biro		2013	999,625.00	Meja 1/2 Biro
257	Meja Biro		2013	999,625.00	Meja 1/2 Biro
258	Meja Biro		2013	999,610.00	Meja 1/2 Biro
259	Meja kerja		2005	2,350,000.00	MEJA KERJA
260	Meja kerja		2012	2,288,000.00	Meja Untuk Sidang Tera / Tera Ulang
261	Meja kerja		2012	2,288,000.00	Meja Untuk Sidang Tera / Tera Ulang
262	Meja kerja		2012	2,288,000.00	Meja Untuk Sidang Tera / Tera Ulang
263	Meja kerja		2012	2,288,000.00	Meja Untuk Sidang Tera / Tera Ulang
264	Kursi Kerja		2013	1,400,000.00	Kursi Kerja Direktur
265	Kursi Kerja		2013	800,000.00	Kursi Kerja Sekretaris
266	Kursi Kerja		2013	800,000.00	Kursi Kerja Sekretaris
267	Kursi Kerja		2013	800,000.00	Kursi Kerja Sekretaris
268	Kursi Kerja		2013	800,000.00	Kursi Kerja Sekretaris
269	Kursi Kerja		2013	800,000.00	Kursi Kerja Sekretaris
270	Kursi Kerja		2013	800,000.00	Kursi Kerja Sekretaris
271	Kursi Kerja		2013	800,000.00	Kursi Kerja Sekretaris
272	Lemari buku		2013	3,500,000.00	Lemari Buku 2 Pintu
273	Lemari buku		2013	3,500,000.00	Lemari Buku 2 Pintu
274	Mesin Pemetong Rumput		2008	2,925,000.00	Mesin Pemetong rumput
275	Mesin Pemetong Rumput		2015	7,000,000.00	Mesin Babat
276	Lemari Es	Uchida	2004	4,000,000.00	Lemari Pendingin
277	Lemari Es	UCHIDA	2007	2,450,000.00	KULKAS PEMBIAKAN
278	AC Unit		2015	15,000,000.00	AC 1 pk

279	AC Split		2013	5,000,000.00	AC Spilt
280	AC Split		2013	5,000,000.00	AC Spilt
281	Loudspeaker		2012	11,990,000.00	Loudspeaker
282	Microphone		2012	4,950,000.00	Microphone
283	Camera Film	CANON 6 MP	2007	1,960,000.00	CAMERA DIGITAL
284	Timbangan Barang	REX SCALES	2005	15,000,000.00	TIMBANGAN CENTICIMAL
285	Timbangan Barang	CAS-C1-2001 AS	2005	7,000,000.00	TIMBANGAN ELEKTRONIK
286	Internet	D-LINK	2008	1,500,000.00	INTERNET
287	PC Unit		2006	10,800,000.00	Komputer Pentium IV
288	PC Unit	LG	2007	8,350,000.00	KOMPUTER 1 UNIT
289	PC Unit	HP L1706	2007	9,600,000.00	KOMPUTER 1 UNIT
290	PC Unit	SAMSUNG	2008	9,800,000.00	KOMPUTER
291	PC Unit		2010	10,850,000.00	PC Unit
292	PC Unit		2013	10,000,000.00	Computer PC BuiltUP 3 Core
293	PC Unit		2013	10,000,000.00	Computer PC BuiltUP 3 Core
294	PC Unit		2013	12,500,235.00	PC Unit
295	PC Unit		2013	12,500,235.00	PC Unit
296	PC Unit		2015	20,000,000.00	Komputer
297	Lap Top	TOSHIBA	2007	9,600,000.00	LAPTOP
298	Lap Top		2015	13,500,000.00	Laptop
299	Note Book		2013	10,000,000.00	Notebook/Laptop
300	Note Book		2014	13,900,000.00	Notebook/Laptop
301	Note Book		2014	9,760,000.00	Notebook/Laptop
302	CPU	INTEL	2006	2,160,000.00	CPU
303	Printer	LASER JET 1020	2007	2,160,000.00	PRINTER
304	Printer	HP LASERJET 1020	2007	2,160,000.00	PRINTER
305	Printer		2010	1,650,000.00	Printer
306	Printer		2013	1,500,000.00	Printer Canon
307	Printer		2013	1,000,835.00	Printer
308	Printer		2013	1,000,835.00	Printer
309	Printer		2015	2,000,000.00	Prtinter
310	UPS / Stabilizer	TELEBIT	2006	2,079,000.00	UPS
311	UPS / Stabilizer	ICA	2007	3,600,000.00	UPS

312	UPS / Stabilizer		2013	1,000,000.00	UPS 12000VA (STABILISER)
313	UPS / Stabilizer		2013	1,000,000.00	UPS 12000VA (STABILISER)
02.07 Alat Studio dan Alat Komunikasi				133,870,000.00	
314	Proyektor + Attachment		2012	19,250,000.00	LCD Projektor
315	Compact Disk Player		2012	38,500,000.00	DVD Player
316	Lain-lain		2012	1,650,000.00	Replacement Lamp Unit
317	Lain-lain		2012	1,650,000.00	Replacement Lamp Unit
318	Lain-lain		2012	29,700,000.00	Hardcase
319	Lain-lain		2012	15,070,000.00	Genset
320	Lain-lain		2012	3,300,000.00	Automatic Voltage Regulator
321	Power Supply		2012	14,850,000.00	Power
322	Mixer PVC		2012	9,900,000.00	Mixer
02.09 Alat Laboratorium				375,890,000.00	
323	Lain-lain	P 60	2001	2,350,000.00	GRINDING STONE CUP WHEEL KIMIK
324	Lain-lain	P 60	2001	2,350,000.00	GRINDING STONE CUP WHEEL KIMIK
325	Lain-lain	P 60	2001	2,350,000.00	GRINDING STONE CUP WHEEL KIMIK
326	Lain-lain		2001	2,655,000.00	DIAMOND WHEEL DISH TDC
327	Lain-lain		2001	2,655,000.00	DIAMOND WHEEL DISH TDC
328	Lain-lain		2001	2,655,000.00	DIAMOND WHEEL DISH TDC
329	Lain-lain		2001	2,655,000.00	DIAMOND WHEEL DISH TDC
330	Lain-lain		2001	2,655,000.00	DIAMOND WHEEL DISH TDC
331	Lain-lain		2001	2,655,000.00	DIAMOND WHEEL DISH TDC
332	Lain-lain		2001	2,723,000.00	BRUSH SANDER
333	Lain-lain		2001	2,723,000.00	BRUSH SANDER
334	Lain-lain		2001	2,723,000.00	BRUSH SANDER
335	Lain-lain		2001	2,723,000.00	BRUSH SANDER
336	Lain-lain		2001	2,723,000.00	BRUSH SANDER
337	Lain-lain		2001	2,723,000.00	BRUSH SANDER

338	Lain-lain		2001	2,723,000.00	DRUM SANDER
339	Lain-lain		2001	2,723,000.00	DRUM SANDER
340	Lain-lain		2001	2,723,000.00	DRUM SANDER
341	Lain-lain		2001	2,723,000.00	DRUM SANDER
342	Lain-lain		2005	1,150,000.00	BAND SKRUP/ CATO PANJANG 120 CM
343	Lain-lain		2005	1,150,000.00	BAND SKRUP/ CATO PANJANG 120 CM
344	Lain-lain		2005	1,150,000.00	BAND SKRUP/ CATO PANJANG 120 CM
345	Lain-lain		2005	1,150,000.00	BAND SKRUP/ CATO PANJANG 120 CM
346	Lain-lain		2005	1,150,000.00	BAND SKRUP/ CATO PANJANG 120 CM
347	Lain-lain		2005	1,150,000.00	BAND SKRUP/ CATO PANJANG 120 CM
348	Lain-lain		2005	1,150,000.00	BAND SKRUP/ CATO PANJANG 120 CM
349	Lain-lain		2005	1,150,000.00	BAND SKRUP/ CATO PANJANG 120 CM
350	Lain-lain		2005	1,150,000.00	BAND SKRUP/ CATO PANJANG 120 CM
351	Lain-lain		2005	3,460,000.00	KAOTO
352	Lain-lain	VERONA/BS 777	2007	6,600,000.00	RADIAL ARM SAW
353	Lain-lain	HOON HSIANG/HB-70	2007	5,775,000.00	SCROLL BAND SAW
354	Lain-lain	GERMAN/TCT	2007	5,500,000.00	PLANER KNIFE TCT JOINTER
355	Lain-lain	GERMAN/TCT	2007	5,500,000.00	PLANER KNIFE TCT JOINTER
356	Lain-lain	GERMAN/TCT	2007	5,500,000.00	PLANER KNIFE TCT JOINTER
357	Lain-lain	GERMAN/TCT	2007	5,500,000.00	PLANER KNIFE TCT JOINTER
358	Lain-lain	GERMAN/TCT	2007	5,500,000.00	PLANER KNIFE TCT JOINTER
359	Lain-lain	GERMAN/TCT	2007	5,500,000.00	PLANER KNIFE TCT JOINTER
360	Lain-lain	GERMAN/TCT	2007	5,500,000.00	PLANER KNIFE TCT JOINTER
361	Lain-lain	GERMAN	2007	6,500,000.00	SAW BLADE FOR SCROLL BAND SAW
362	Lain-lain	GERMAN	2007	6,500,000.00	SAW BLADE FOR SCROLL BAND SAW
363	Lain-lain	GERMAN	2007	6,500,000.00	SAW BLADE FOR SCROLL BAND SAW
364	Lain-lain	GERMAN	2007	6,500,000.00	SAW BLADE FOR SCROLL BAND SAW

365	Lain-lain	GERMAN	2007	6,500,000.00	SAW BLADE FOR SCROLL BAND SAW
366	Lain-lain	GERMAN	2007	6,500,000.00	SAW BLADE FOR SCROLL BAND SAW
367	Lain-lain	GERMAN	2007	6,500,000.00	SAW BLADE FOR SCROLL BAND SAW
368	Lain-lain	GERMAN	2007	6,500,000.00	SAW BLADE FOR SCROLL BAND SAW
369	Lain-lain	GERMAN	2007	6,500,000.00	SAW BLADE FOR SCROLL BAND SAW
370	Lain-lain	LI CHENG/HP 540	2007	3,655,000.00	CHISEL MORTISER
371	Lain-lain	RU LONG/SS-070-M	2007	4,850,000.00	DUAL SPINDLE SHAPER
372	Lain-lain	P.BACCI/MOD	2007	4,000,000.00	AUTOMATIC OSCILLATING MORTISING MACHI WITH TWO TABLES
373	Lain-lain	Y-BEST/YB-81-ZL	2007	3,100,000.00	DRUM AND BRUSH SANDER
374	Lain-lain	GENERAL/CH-16-N	2007	4,750,000.00	BENCH DRILL 16 MM
375	Lain-lain	P 60	2001	2,350,000.00	GRINDING STONE CUP WHEEL KIMIK
376	Lain-lain	P 60	2001	2,350,000.00	GRINDING STONE CUP WHEEL KIMIK
377	Lain-lain	P 60	2001	2,350,000.00	GRINDING STONE CUP WHEEL KIMIK
378	Lain-lain	P 60	2001	2,350,000.00	GRINDING STONE CUP WHEEL KIMIK
379	Lain-lain	P 60	2001	2,350,000.00	GRINDING STONE CUP WHEEL KIMIK
380	Lain-lain	P 60	2001	2,350,000.00	GRINDING STONE CUP WHEEL KIMIK
381	Lain-lain	GY 700	2005	3,150,000.00	BOOK HAND(PENJEPIT MATA ROTER)
382	Lain-lain	DR 2800/HACA	2007	4,500,000.00	SPREKTOFOTOMETER
383	Heavy Duty Hidraulic Cilinder	CKM/J-168-L	2007	5,600,000.00	HEAVY DUTY JOINTER
384	Heavy Duty Hidraulic Cilinder	CKM/P-508	2007	6,200,000.00	HEAVY DUTY SINGLE PLANER
385	Compresor Unit	FUJI STAR/WIRO 1 HP	2005	7,500,000.00	COMPRESOR FINISING
386	Botol Aqua		2013	7,480,000.00	Botol sample Air bertutup
387	Bejana		2012	3,784,000.00	Bejana kelas III Kapasitas 10 liter lengkap
388	Bejana		2012	4,928,000.00	Bejana kelas III Kapasitas 20 liter lengkap
389	Microscope	OLYMPUS CX21	2007	3,250,000.00	MICROSCOPE

390	Bejana Kaca		2012	3,168,000.00	Bejana kelas III Kapasitas 5 liter lengkap
391	Erlen Meyer Plask		2013	7,480,000.00	Erlemeyer pirex
392	Autoclave	ALL AMERICAN	2007	1,850,000.00	AUTOCLAVE
393	Pipet		2013	7,480,000.00	Pipet droping pirex 1ml
394	Circular Saw		2001	2,450,000.00	CIRCULAL SAW
395	Circular Saw		2001	2,450,000.00	CIRCULAL SAW
396	Circular Saw		2001	2,450,000.00	CIRCULAL SAW
397	Circular Saw		2001	2,450,000.00	CIRCULAL SAW
398	Circular Saw	UNION ONE/HOTS-14	2007	7,250,000.00	CIRCULAL SAW
399	Movable Dust Colector	CT 2011	2001	2,550,000.00	DUST COLLECTOR
400	Lain – Lain	CW 002	2001	1,850,000.00	SPINDEL DRUM DAN BRUSH SANDER
401	Lain – Lain	GY 700	2005	31,500,000.00	BOOK HAND(PENJEPIT MATA ROTER)
402	Lain – Lain	GERMAN/TCT	2007	5,500,000.00	PLANER KNIFE TCT FOR PLANER
403	Lain – Lain	GERMAN/TCT	2007	5,500,000.00	PLANER KNIFE TCT FOR PLANER
404	Lain – Lain	P.BACCI/TSG-2T	2007	5,900,000.00	DOUBLE AUTO ROUNDING TENONING
405	Model Bola & Setengah Bola		2013	7,480,000.00	Bola pengisap dari karet
406	Gelas Ukur		2013	7,480,000.00	Gelas Ukur pirex 10 ml
407	Gelas Ukur		2013	7,480,000.00	Gelas Ukur pirex 20 ml
408	Gelas Ukur		2013	7,480,000.00	Gelas Ukur pirex 100 ml
409	Cawan Petri		2007	1,900,000.00	CAWAN PETRI
Jumlah				3,474,716,350.00	

2.3 KINERJA PELAYANAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/ kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel T-C 2.3

**PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BIAK NUMFOR**

No	Indikator kinerja sesuai Tugas dan fungsi PD (IKU)	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator lainnya	Target Renstr a OPD tahun ke-					Realisasi Cap aian Tahun Ke-					Rasio Capaian pada Tahun Ke-					Ket
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
1	Pertumbuhan nilai tambah sektor industri																			
2	Pertumbuhan nilai tambah sektor perdagangan																			
	Nilai ekspor daerah																			
	Nilai perdagangan daerah																			

Tabel T-C. 2.4
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Biak Numfor

No	Uraian Program dan Kegiatan	Anggaran pa da tahun ke-					Realisasi Anggaran an pada tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan anggaran tahun ke-					Rata2 Per tumbuan	
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(21)	(22)
A	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN																	
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.000.000,00	1.500.000,00	1.000.000,00	750.000.000,00	750.000,00	1.000.000,00	1.500.000,00	1.000.000,00	750.000.000,00	750.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2.	Penyediaan jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik	13.800.000,00	35.000.000,00	35.000.000,00	22.750.000,00	16.200.000,00	13.800.000,00	35.000.000,00	35.000.000,00	22.750.000,00	16.200.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	14.230.000,00	30.000.000,00	35.000.000,00	25.000.000,00	20.000.000,00	14.230.000,00	30.000.000,00	35.000.000,00	25.000.000,00	20.000.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	1.500.000,00	25.000.000,00	17.000.000,00	15.750.000,00	5.000.000,00	1.500.000,00	25.000.000,00	17.000.000,00	15.750.000,00	5.000.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
6.	Penyediaan alat tulis kantor	20.000.000,00	50.000.000,00	75.000.000,00	25.000.000,00	30.000.000,00	20.000.000,00	50.000.000,00	75.000.000,00	25.000.000,00	30.000.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
7.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	3.750.000,00	11.755.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	3.750.000,00	11.755.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
8.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.000.000,00	5.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	5.000.000,00	2.000.000,00	5.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	5.000.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
9.	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	75.000.000,00	15.000.000,00	20.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	75.000.000,00	15.000.000,00	20.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
10.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.000.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	6.000.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
11.	Penyediaan makanan dan minuman	5.000.000,00	30.000.000,00	15.000.000,00	6.500.000,00	20.900.000,00	5.000.000,00	30.000.000,00	15.000.000,00	6.500.000,00	20.900.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
12.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	127.720.000,00	235.000.000,00	155.190.000,00	164.000.000,00	127.600.000,00	127.720.000,00	235.000.000,00	155.190.000,00	164.000.000,00	127.600.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
13.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	-	15.000.000,00	-	10.000.000,00	10.000.000,00	-	15.000.000,00	-	10.000.000,00	10.000.000,00	-	100 %	-	100 %	100 %	100 %	100 %
B.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR																	
1	Pengadaan peralatan gedung kantor	-	27.560.000,00	-	-	-	-	27.560.000,00	-	-	-	-	100 %	-	-	-	100 %	100 %
2	Pembangunan Bengkel Kerja Metrologi Tahp III (PAD)	780.000.000,00	-	-	-	-	780.000.000,00	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	100 %	100 %
3	Pemeliharaan rutin/Brkla gedung kantor	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	20.000.000,00	15.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	20.000.000,00	15.000.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4	Pembangunan Gedung Kantor Metrologi (DAK)	-	2.500.000.000,00	-	-	-	-	2.500.000.000,00	-	-	-	-	100 %	-	-	-	100 %	100 %

C. PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR																		
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	51.000.000,00	67.440.00,00	51.000.000,00	-	-	51.000.000,00	67.440.00,00	51.000.000,00	-	-	100 %	100 %	100 %	-	-	100 %	100 %
D Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur																		
1	Pendidikan dan pelatihan formal	75.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	75.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100 %	100 %	-	-	-	100 %	100 %
2	Diklat PPNS Perlindungan Konsumen	40.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	40.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100 %	-	-	-	-	100 %	100 %
E Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																		
1	Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	-	20.000.000,00	-	15.000.000,00	20.000.000,00	-	20.000.000,00	-	15.000.000,00	20.000.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
F Program Perencanaan Pembangunan Daerah																		
1	Penyusunan Renstra SKPD	-	-	-	15.000.000,00	-	-	-	-	15.000.000,00	15.000.000,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
BIDANG INDUSTRI																		
Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah																		
1	Pembinaan Industri kecil dan Menengah dalam memperkuat jaringan klaster Industri	252.173.000,00	-	-	-	252.173.000,00	-	-	-	-	-	100 %	-	-	-	-	100 %	100 %
2	Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Otsus)	-	300.000.000,00	-	-	-	300.000.000,00	-	-	-	-	-	100 %	-	-	-	100 %	100 %
3	Revitalisasi Bengkel Meubel Batang Kelapa (DAK)	-	2.652.860.000,00	-	-	-	2.652.860.000,00	-	-	-	-	-	100 %	-	-	-	100 %	100 %
4	Fasilitasi bagi industri kecil menengah (IKM) terhadap pemanfaatan sumber daya yang dibina (Otsus)	-	-	-	475.000.000,00	-	-	-	-	475.000.000,00	-	-	-	-	-	100 %	100 %	100 %
4	Pemberian kemudahan izin usaha industri kecil dan menengah (Otsus)	-	-	-	100.000.000,00	-	-	-	-	100.000.000,00	-	-	-	-	-	100 %	100 %	100 %
5	Peningkatan Mutu Minyak Kelapa (Otsus)	164.000.000,00	-	-	0,00	164.000.000,00	-	-	-	0,00	0,00	100 %	-	-	-	-	100 %	100 %
6	Peningkatan Mutu Anyaman Tulang Daun Kelapa/Lidi (Otsus)	100.000.000,00	-	-	0,00	100.000.000,00	-	-	-	0,00	0,00	100 %	-	-	-	-	100 %	100 %
7	Pembinaan Industri kecil Menengah terhadap pemanfaatan sumber daya (Otsus)	-	-	-	475.000.000,00	-	-	-	-	475.000.000,00	-	-	-	-	-	100 %	100 %	100 %
G Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri																		
1	Pendataan IKM	-	30.000.000,00	-	-	-	-	30.000.000,00	-	-	-	-	100 %	-	-	-	100 %	100 %
2	Penyelenggaraan Pameran Investasi	150.000.000,00	-	-	-	150.000.000,00	-	-	-	-	-	100 %	-	-	-	-	100 %	100 %
3	Pembinaan kemampuan teknologi industri	-	-	-	500.000.000,00	-	-	-	-	500.000.000,00	0,00	-	-	-	100 %	-	100 %	100 %
4	Monitoring SIUP/TDP	-	30.000.000,00	-	-	-	-	30.000.000,00	-	-	-	-	100 %	-	-	-	100 %	100 %

5	Pengambilan Sambel AMDK untuk pengujian di Laboratorium	-	35.000.000,00	-	55.000.000,00	-	-	35.000.000,00	-	55.000.000,00	-	-	100 %	-	100 %	-	100 %	100 %
6	Pengadaan Bahan Baku Meubel Batang Kelapa	-	-	-	-	10.000.000,00	-	-	-	-	10.000.000,00	-	-	-	-	100 %	100 %	100 %
7	Peningkatan Kualitas SDM guna peningkatan pelayanan investasi website	30.000.000,00	-	-	-	-	30.000.000,00	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	100 %	100 %
H	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan																	
	Bantuan Modal Usaha Kios (OTSUS)	150.000.000,00	-	-	-	0,00	150.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan (OTSUS)	-	-	-	-	200.000.000,00	-	-	-	-	200.000.000,00	-	-	-	-	100 %	100 %	100 %
	Penataan tempat berusaha bagi Pedagang Kaki Lima dan Asongan (OTSUS)	-	-	-	-	50.000.000,00	-	-	-	-	50.000.000,00	-	-	-	-	100 %	100 %	100 %
	Fasilitasi Modal usaha bagi Pedagang Kaki Lima dan Asongan (OTSUS)	-	-	-	-	700.000.000,00	-	-	-	-	700.000.000,00	-	-	-	-	100 %	100 %	100 %
I	PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI PERDAGANGAN DALAM NEGERI																	
	Pembangunan Ruko (PAD)	966.964.000,00	-	-	-	-	966.964.000,00	-	-	-	-	100 %	-	-	-	-	100 %	100 %
	Pembangunan Pasar Tradisional/Ruko (OTSUS)	-	1.000.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000.000,00	-	-	-	-	100 %	-	-	-	100 %	100 %
	Pembangunan Los Kios Pasar (DAK)	-	2.719.430.000,00	-	6.803.710.000,00	5.831.878.000,00	-	2.719.430.000,00	-	6.803.710.000,00	5.831.878.000,00	-	100 %	-	100 %	100 %	100 %	100 %
	Pemantauan dan Pengendalian Harga Pasar	-	100.000.000,00	-	40.000.000,00	39.200.000,00	-	100.000.000,00	-	40.000.000,00	39.200.000,00	-	100 %	-	100 %	100 %	100 %	100 %
J	Program PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN PENGAMANAN PERDAGANGAN																	
	Pengawasan Barang Beredar yang telah diberlakukan SNI Wajib bagi Pemilik Usaha	-	100.000.000,00	-	55.000.000,00	60.000.000,00	-	100.000.000,00	-	55.000.000,00	60.000.000,00	-	100 %	-	100 %	100 %	100 %	100 %
	Operasionalisasi dan Pelaksanaan Tera Ulang Alat UTPP Kemetrolgian	-	125.000.000,00	-	30.750.000,00	50.000.000,00	-	125.000.000,00	-	30.750.000,00	50.000.000,00	-	100 %	-	100 %	100 %	100 %	100 %
	Konsultasi Pembentukan UPTD Kemetrolgian Daerah	-	100.000.000,00	-	-	-	-	100.000.000,00	-	-	-	-	100 %	-	-	-	100 %	100 %
	Bintek Tenaga Penerima Kemetrolgian	-	60.000.000,00	-	-	-	-	60.000.000,00	-	-	-	-	100 %	-	-	-	100 %	100 %

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN

Beberapa tantangan dalam pengembangan pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan antara lain :

1. Optimalisasi pengembangan usaha bidang industri dan perdagangan yang berkesinambungan guna meningkatkan kualitas dan daya saing;
2. Pengembangan kawasan peruntukan industri untuk mendukung sektor-sektor unggulan pertanian, perikanan, kehutanan dan pariwisata dalam mengembangkan sentra industri kecil pada kawasan perdesaan harus berpedoman KLHS dan RTRW.
3. Persaingan global yang menuntut kesiapan seluruh stakeholder untuk menghadapinya;
4. Masih banyaknya peredaran barang kemasan produk makanan dan minuman yang telah kadaluwarsa;
5. Keterbatasan kualitas SDM pelaku usaha bidang industri, perdagangan;
6. Masih rendahnya daya saing serta manajemen pengelolaan usaha;
7. Adanya pasar modern yang mengancam keberlangsungan pasar tradisional;

Adapun peluang pengembangan pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan antara lain adalah :

1. Ketersediaan potensi ekonomi daerah yang dapat dikembangkan untuk industri dan perdagangan;
2. Arah kebijakan serta program kegiatan K/L yang kondusif dan dapat disinergiskan dengan pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan;
3. Koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN maupun seluruh stakeholder;
4. Terbukanya pasar produk kerajinan, kesempatan promosi, dan pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Pelayanan Dinas perindustrian dan Perdagangan kabupaten Biak Numfor adalah untuk melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan tugas pembantuan di bidang perindustrian perdagangan.

Dukungan anggaran dan *support system* perangkat kerja maupun sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk pengembangan pelayanan di seluruh wilayah Kabupaten Biak Numfor.

BAB III
**PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN**

**3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
Dinas Perindustrian dan Perdagangan**

Peran dan posisi Dinas Perindustrian dan Perdagangan sangat penting dan strategis khususnya dalam rangka menggerakkan perekonomian daerah menuju kesejahteraan masyarakat. Tersedia sumber daya manusia yang cukup di Kabupaten Biak Numfor untuk bersama-sama melakukan pembangunan ekonomi. Dengan jumlah pasar di Kabupaten Biak Numfor sebanyak 17 pasar dan jumlah pelaku usaha industri dan perdagangan yang cukup banyak. Minat masyarakat untuk berwirausaha cukup tinggi didukung perilaku masyarakat yang ulet, pekerja keras, gotong-royong dan tingkat hubungan sosial dan kebudayaan masyarakat yang kondusif. Potensi sumber bahan baku industri dan didukung sarana prasarana yang memadai.

Meskipun demikian, masih banyak kendala yang akan dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Perlu digarisbawahi bahwa sarana dan prasarana fasilitas pasar banyak yang belum memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI, perilaku pedagang yang belum menyadari sepenuhnya untuk mentaati peraturan dan ketertiban yang telah ditetapkan, perubahan gaya hidup modern dari sebagian masyarakat sehingga mempersempit pasar tradisional serta kualitas SDM pelaku usaha bidang perindustrian dan perdagangan masih terbatas. Kebanyakan pelaku usaha tersebut berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan dan manajemen yang seadanya sehingga pengelolaan usaha baik dari sisi manajemen, teknis produksi dan pemasaran pun masih lemah.

Kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan

juga masih lemah. Kondisi klasik lain yang dihadapi adalah terbatasnya akses pelaku usaha bidang perindustrian dan perdagangan kepada sumberdaya produktif terutama permodalan, teknologi, sarana pemasaran serta informasi pasar. Dalam hal pendanaan modal usaha yang dimiliki sangat terbatas, tingkat pendapatan rendah, sedangkan aset jaminan dan administrasi belum seluruhnya dapat memenuhi persyaratan perbankan. Adapun berkaitan dengan akses teknologi, usaha dijalankan dengan menerapkan teknologi yang masih sederhana, kurang memanfaatkan teknologi yang lebih memberikan nilai tambah produk. Kondisi ini berpengaruh terhadap rendahnya produktivitas, daya saing, dan pangsa pasar produk industri dan perdagangan di Kabupaten Biak Numfor.

Prospek kemajuan pembangunan bidang perindustrian dan perdagangan di Kabupaten Biak Numfor terbuka lebar karena adanya dukungan kebijakan Pemerintah untuk pengembangan sektor industri dan perdagangan. Selain itu dukungan perkuatan permodalan dari berbagai pihak (Pemerintah, BUMN, Bank dan lembaga keuangan lain) juga dapat diakses. Dari aspek pasar masih terbuka peluang khususnya bagi produk kerajinan. Globalisasi tidak mengenal batas negara dan budaya, sehingga terbuka akses pasar internasional dan kerjasama nasional internasional. Kesempatan promosi dapat dioptimalkan dengan berpartisipasi pada kegiatan pameran baik skala lokal, nasional, maupun internasional. Dukungan dan pendampingan usaha oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun lembaga pendamping lainnya diharapkan dapat memacu peluang peningkatan produktivitas usaha. Demikian pula adanya peluang untuk mengoptimalkan kemitraan usaha antara pengusaha kecil dan pengusaha menengah/besar.

Pesatnya perkembangan informasi teknologi merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing usaha. Kondisi ini didukung oleh adanya minat investor di bidang industri dan

perdagangan yang cukup tinggi. Tentunya keselarasan program dan kerjasama lintas sektor sangat membantu keberhasilan pelaksanaan program-program pembangunan untuk tumbuh dan berkembangnya industri dan perdagangan di Kabupaten Biak Numfor.

Rendahnya daya saing produk Biak Numfor semakin terhimpit dengan adanya kompetisi pasar yang sangat kuat dari produk berbahan baku sintetis dan/atau produk impor. Selain itu produk-produk yang belum memenuhi standar kualitas dan keamanan produk juga masih banyak beredar. Di samping itu, dalam upaya pengembangan pasar masih menghadapi permasalahan yang sangat signifikan. Pengembangan dan pengelolaan pasar tradisional masih memerlukan perhatian khusus dan segera ditindak lanjuti. Identifikasi permasalahan didasarkan seperti tabel berikut :

Tabel 3.1

No	Masalah	Pokok Masalah	Akar Masalah
1	Kualitas SDM pelaku UKM yang masih terbatas	UKM sulit berkembang	Penyerapan tenaga kerja kurang
2	Rendahnya produktifitas, daya saing dan pangsa produk industri dan perdagangan	Pemasaran produk UKM belum memenuhi pangsa pasar	UMKM banyak yang tidak berkembang
3	Sarana dan prasarana pasar yang belum memadai	Pasar Tradisional/rakyat kurang menarik pengunjung	Banyak pengunjung beralih ke pasar modern/toko jejaring

3.2 TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

3.2.1. VISI

Visi Pemerintah Kabupaten Biak Numfor merupakan konsepsi dasar mengenai kehidupan visioner yang dicita-citakan, sehingga dapat menjadi daya dorong dan daya ungkit (*leverage*) bagi seluruh komponen masyarakat dalam mewujudkannya. Oleh karena itu, untuk menentukan arah pandangan kedepan yang menggambarkan tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan pembangunan, pengelolaan pemerintahan daerah dan pemberdayaan masyarakat, serta guna menyatukan persepsi, interpretasi dan komitmen seluruh komponen masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, maka perlu ditetapkan Visi pemerintah Kabupaten Biak Numfor.

Visi pemerintah Kabupaten Biak Numfor merupakan gambaran kesuksesan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan yang disusun dengan memperhatikan visi RPJDP tahun 2005-2025 dan arah pembangunan Nasional RPJMN tahun 2019-2024. Dengan menyadari keberadaan dan kondisi factual (isu-isu strategis) seluruh potensi yang dimiliki, baik potensi sumber daya alam maupun potensi sumber daya manusia termasuk potensi sumber daya ekonomi, budaya dan sinergitas diantara berbagai sumber daya, serta partisipasi aktif *stakeholders*, maka disusun rumusan Visi pemerintah Kabupaten Biak Numfor Periode Tahun 2019-2024 yaitu :

“*BIAK NUMFOR YANG RELIGIUS, BERKARAKTER DAN BERBUDAYA SEBAGAI SUMBU PERTUMBUHAN YANG BERDAYA SAING MENUJU KESEJAHTERAAN DAN KEMANDIRIAN*”

1. Rerigijs

Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor, tentunya menginginkan setiap individu atau masyarakat di daerahnya memiliki sifat religious dan juga dapat menerapkan nilai-nilai religius. Kata religious bermakna religi yang berasal dari bahasa asing religion sebagai kata bentuk dari kata benda yang berarti agama. Agama mempunyai arti : Percaya kepada Tuhan atau kekuatan Super human atau kekuatan yang diatas dan disembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, Ekspresi dari kepercayaan diatas berupa amal ibadah, dan suatu keadaan jiwa atau cara hidup yang mencerminkan kecintaan atau kepercayaan kepada Tuahn, kehendak, sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan Tuhan yang akan tampak dalam kehidupan kesehariannya. Religious yang diwujudkan melalui sikap religious masyarakat di Kabupaten Biak Numfor, yaitu suatu keberadaan individu yang mana setiap melakukan aktivitasnya selalu berkaitan dengan agamanya. Dalam hal ini pula dirinya sebagai hamba yang mempercayai Tuhannya berusaha agar dapat merealisasikan atau mempraktekan setiap ajaran agamanya atas dasar iman yang ada dalam batinnya.

Sikap religious yang tampak dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya, diantaranya :

1. Kejujuran.

Rahasia untuk meraih sukses adalah selalu berkata jujur. Mereka nyadari, ketidak jujuran pada akhirnya akan mengakibatkan diri mereka sendiri terjebak dalam kesulitan yang berlarut-larut.

2. Keadilan.

Skill seseorang yang religious yang mampu bersikap adil kepada semua pihak, bahkan saat dia tersdesak sekalipun.

3. Bermanfaat bagi orang lain.

Hal ini merupakan salah satu bentuk sikap religious yang tampak dari diri seseorang.

4. Disiplin Tinggi.

Mereka sangatlah disiplin. Kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan dari keharusan atau keterpaksaan.

5. Keseimbangan.

Seseorang memiliki sikap religious sangat menjaga keseimbangan hidupnya.

6. Rendah Hati.

Sikap rendah hati merupakan sikap yang tidak sombong mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan kehendaknya.

2. Berkarakter

Masyarakat Kabupaten Biak Numfor yang berkarakter yaitu : Masyarakat yang menerapkan nilai – nilai kepribadian yang terpatri dalam melalui pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan dan pengaruh lingkungan yang dipadu dengan nilai-nilai yang bersal dari dalam individu atau masyarakat dalam system daya juang, yang akan melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku dalam bertindak.

Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun prbadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Karakter maupun cara berpikir dan perilaku yang akan menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam masyarakat. Oleh karena itu karakter dianggap sama dengan kepribadian, kepribadian dianggap sebagai ciri atau karateristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentuk-bentukan yang diterima dari lingkungan. Masyarakat Kabupaten Biak Numfor berkarakter yaitu masyarakat yang memiliki kepribadian, memiliki sikat dan perilaku yang terpatri pada diri setiap individu, diwujudkan

melalui pendidikan nilai-nilai karakter yang menjadi ciri khas, terbentuk sejak dini dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

3. Berbudaya

Manusia sebagai makhluk berbudaya adalah makhluk yang senantiasa menggunakan akal budinya untuk menciptakan kebahagiaan. Suatu perbuatan yang baik, benar dan adil akan membahagiakan hidup manusia. Setiap manusia harus selalu berusaha menciptakan kebaikan, kebenaran dan keadilan sehingga berhak menyandang gelar manusia berbudaya.

Masyarakat Kabupaten Biak Numfor yang berbudaya yaitu masyarakat yang memiliki perilaku dan tingkah laku yang berakal budi yang diwariskan dari generasi ke generasi. Masyarakat Kabupaten Biak Numfor yang dalam kehidupannya berperilaku baik, bermoral, sopan dan santun terhadap sesama manusia atau makhluk ciptaan Tuhan.

Perilaku masyarakat Kabupaten Biak Numfor yang berbudaya adalah perilaku yang dijalankan sesuai dengan moral, norma-norma yang berlaku di masyarakat, sesuai dengan perintah disetiap agama yang diyakini, dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Dalam berperilaku masyarakat Kabupaten Biak Numfor sebagai manusia yang berbudaya tidak menjalankan sikap-sikap atau tindakan yang menyimpang dari peraturan-peraturan baik berupa norma-norma yang ada di masyarakat maupun hukum yang berlaku.

Masyarakat Kabupaten Biak Numfor sebagai individu, makhluk social dan makhluk ciptaan Tuhan akan melakukan kebaikan, kebenaran, dan keadilan tidak hanya semata-mata untuk dirinya sendiri, melainkan juga untuk masyarakat sekitarnya, bahkan juga untuk makhluk lain ciptaan Tuhan.

4. Sumbu Pertumbuhan

Pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Biak Numfor diharapkan dapat mengembangkan dan mempercepat daya saing serta laju pertumbuhan yang kuat dalam perekonomian wilayah dan

dapat mendorong perkembangan wilayah disekitar yang relative belum berkembang. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Biak Numfor akan berupaya untuk dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan Kesejahteraan dengan melakukan investasi yang sustainable pada industri baik berupa padat karya maupun padat modal. Kabupaten Biak Numfor diharapkan dapat menjadi sumbu pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah sekitarnya dengan memiliki unsur-unsur sebagai berikut : daerah pinggiran

1. Kabupaten Biak Numfor yang memiliki Investasi dan Industri (Aktifitas ekonomi) berbasis sumber daya.
2. Kabupaten Biak Numfor yang mampu menggerakkan atau merangsang pertumbuhan ekonomi.
3. Kabupaten Biak Numfor yang mampu mendorong cepat berkembang.
4. Kabupaten Biak Numfor yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Untuk mendukung Kabupaten Biak Numfor sebagai sumbu pertumbuhan, tentunya kebijakan pemerintah yang tepat sangat diperlukan untuk mempengaruhi tercapainya pembangunan wilayah yang dinamis dan berkelanjutan.

5. Berdaya saing

Daya saing merupakan salah satu kriteria untuk menentukan keberhasilan dan pencapaian sebuah tujuan yang lebih baik oleh suatau daerah dalam upaya peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Daya saing diidentifikasikan dengan masalah produktifitas dan efisiensi, yaitu dengan melihat tingkat ouput yang dihasilkan untuk setiap input yang digunakan. Artinya untuk meningkatkan produktifitas perlu ditunjang oleh peningkatan jumlah input yang digunakan serta peningkatan teknologi.

Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat tergantung pada tingkat sumber daya relative yang dimilikinya atau biasa disebut keunggulan kompetitif.

Oleh Karena itu untuk mewujudkan Kabupaten Biak Numfor yang berdaya saing, maka Kabupaten Biak Numfor harus memiliki kemampuan perekonomian daerah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Dengan demikian untuk mewujudkan Kabupaten Biak Numfor berdaya saing harus menyediakan suatu iklim investasi dan aktifitas ekonomi yang kondusif untuk mempertahankan daya saing domestic maupun global yang berada di wilayah Kabupaten Biak Numfor.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Papua

Pembangunan bidang industri dan perdagangan menjadi tanggung jawab semua pihak, baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, masyarakat dan para pihak. Untuk itu program-program pembangunan pusat dan daerah perlu disinergiskan. Dalam penyusunan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunungkidul ini pun dilakukan telaah terhadap Renstra Kementerian/Lembaga terkait meliputi Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan serta Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Papua.

Kementerian Perindustrian dalam Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019 merumuskan Sasaran Strategis Pembangunan Industri, berdasar perspektif pemangku kepentingan sasaran tersebut meliputi :

1. Meningkatnya peran industri dalam perekonomian nasional;
2. Meningkatnya Penguasaan Pasar Dalam dan Luar Negeri.
3. Meningkatnya penyebaran dan pemerataan industri.
4. Meningkatnya peran IKM dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi.

6. Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri.
7. Menguatnya struktur industri

Sasaran strategis dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan Kementerian Perdagangan Tahun 2015-2019 antara lain:

1. Meningkatnya pertumbuhan ekspor barang non migas yang bernilai tambah dan jasa;
2. Meningkatnya pengamanan perdagangan dan kebijakan nasional;
3. Meningkatnya deversifikasi pasar dan produk ekspor;
4. Menurunnya hambatan akses pasar (tarif dan non tarif)
5. Meningkatnya promosi citra produk ekspor (Nation branding);
6. Optimalnya kinerja kelembagaan ekspor;
7. Meningkatnya efektivitas pengelolaan impor barang dan jasa;
8. Meningkatnya pengelolaan perdagangan LN di perbatasan;
9. Meningkatnya pelayanan dan kemudahan berusaha di bidang Dalam dan luar negeri;
10. Meningkatnya pertumbuhan PDB sektor perdagangan;
11. Meningkatnya konektivitas distribusi dan logistik nasional;
12. Meningkatnya konsumsi rumah tangga nasional terhadap produk dalam negeri dan/atau menurunnya impor barang konsumsi;
13. Meningkatnya pemanfaatan pasar berjangka komoditi, SRG, dan pasar lelang;
14. Memperkecil kesenjangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting antar daerah;
15. Stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting;
16. Meningkatnya pengawasan barang beredar di wilayah perbatasan;
17. Meningkatnya pemberdayaan konsumen, standardisasi, pengendalian mutu, tertib ukur dan pengawasan barang/jasa;

18. Meningkatnya pelayanan dan kemudahan berusaha;
19. Meningkatnya dukungan kinerja layanan publik;
20. Meningkatnya kinerja dan profesionalisme SDM sektor perdagangan;
21. Meningkatnya birokrasi yang transparan, akuntabel, dan bersih;
22. Meningkatnya efektivitas pengawasan internal;
23. Terwujudnya sistem informasi perdagangan yang terintegrasi;
24. Meningkatnya kualitas kebijakan dan regulasi berbasis kajian.

Sasaran Perangkat Daerah yang membidangi urusan industri dan perdagangan Propinsi Papua dalam melaksanakan tugas fasilitasi, pembinaan, perlindungan, pemasaran, dan pengembangan perindustrian dan perdagangan di Propinsi Papua. Dalam jangka panjang UKM perlu terus ditumbuhkembangkan untuk menopang roda perekonomian daerah khususnya dan perekonomian nasional umumnya. Sasaran jangka menengah yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Meningkatnya usaha ekonomi produktif, meningkatnya nilai sub sektor perdagangan terhadap PDRB Propinsi Papua, meningkatnya perlindungan konsumen, serta meningkatnya nilai sektor industri pengolahan terhadap PDRB Propinsi Papua merupakan sebagian dari sasaran tersebut.

Ditinjau dari telaahan Renstra K/L dan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Papua dapat dirumuskan faktor-faktor pendorong pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan antara lain :

1. Terjalannya koordinasi dengan Pemerintah Propinsi Papua, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan,
2. Kebijakan dan strategi operasional Kementerian Perindustrian untuk mendorong pertumbuhan klaster industri prioritas dapat memacu pengembangan sentra industri potensial di Biak Numfor pada industri-industri terkait.

3. Kebijakan dan strategi operasional Kementerian Perindustrian untuk menumbuhkan Kompetensi Inti Industri Daerah mendorong pengembangan produk industri kerajinan batu sebagai Kompetensi Inti Industri Daerah Biak Numfor, selain produk unggulan lainnya.
4. Arah kebijakan perdagangan luar negeri Kementerian Perdagangan untuk meningkatkan daya saing ekspor nonmigas dengan fokus prioritas kegiatan untuk mendorong peningkatan diversifikasi pasar tujuan ekspor serta peningkatan keberagaman, kualitas, dan citra produk ekspor; dan arah kebijakan pembangunan perdagangan dalam negeri untuk meningkatkan penataan sistem distribusi nasional yang menjamin kelancaran arus barang dan jasa, kepastian usaha, dan daya saing produk domestik; merupakan kebijakan yang berpihak (*affirmative policy*) bagi pembangunan bidang perdagangan di Kabupaten Biak Numfor.
5. Program-program Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Papua yang selaras dengan program/ kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor memberi peluang sinergisitas pembangunan bidang perindustrian dan perdagangan yang lebih optimal.

Faktor-faktor penghambat pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan ditinjau dari telaahan Renstra K/L dan Renstra Dinas Propinsi Papua tersebut antara lain:

1. Keterbatasan koordinasi lintas sektor yang masih harus ditingkatkan sebagai prasyarat keberhasilan dan kelanjutan program kegiatan yang terpadu.
2. Belum optimalnya pelaksanaan otonomi daerah yang ditandai dengan tumpang tindihnya beberapa kebijakan antar daerah serta antar daerah dan pusat maupun ego sektoral, sehingga mengakibatkan beberapa program sektor industri dan perdagangan kurang berjalan secara optimal.

3. Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana kemetrolgian di daerah sudah sangat siap untuk melaksanakan program peningkatan tertib ukur untuk mendukung pengembangan dan penguatan perdagangan dalam negeri.

Ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L dan Renstra Propinsi Papua, terdapat faktor pendorong dari pelayanan Dinas Perindustrian dan perdagangan antara lain sebagai berikut :

1. Komitmen dan tekad yang kuat dalam pemberdayaan industri, perdagangan.
2. Globalisasi ekonomi serta pesatnya kerjasama ekonomi antar negara sebagai peluang pengembangan ekonomi daerah.
3. Perkembangan teknologi dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk perluasan akses pasar dan jejaring kemitraan usaha.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul 2010-2030, tujuan penataan ruang Kabupaten adalah mewujudkan Kabupaten sebagai pusat pengembangan usaha yang bertumpu pada pertanian, perikanan, kehutanan dan sumberdaya lokal untuk mendukung destinasi wisata menuju masyarakat yang berdaya saing, maju, mandiri, dan sejahtera.

Kebijakan penataan ruang meliputi :

1. Pengembangan dan optimalisasi orientasi pembangunan perekonomian daerah berbasis pertanian, perikanan, kehutanan dan pariwisata serta kegiatan budidaya yang lain secara berdaya guna, berhasil guna, berdaya saing, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan;

2. Pemantapan fungsi kawasan lindung dan peningkatan kelestarian fungsi lingkungan hidup yang mampu beradaptasi terhadap dampak resiko bencana;
3. Pengembangan dan pemantapan pusat-pusat pelayanan secara merata dan seimbang serta terintegrasi dengan sistem jaringan prasarana wilayah;
4. Pengembangan kawasan yang mempunyai nilai strategis sesuai fungsi dan peningkatan potensi ekonomi wilayah, pelestarian sosial budaya, pendayagunaan sumberdaya alam dan teknologi tinggi serta pelestarian fungsi dan daya dukung lingkungan hidup; dan

Strategi pengembangan dan optimalisasi orientasi pembangunan perekonomian daerah berbasis pertanian, perikanan, kehutanan dan pariwisata serta kegiatan budidaya yang lain secara berdaya guna, berhasil guna, berdaya saing, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan yang terkait langsung dengan pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan antara lain meliputi mengembangkan kawasan peruntukan pertambangan memanfaatkan potensi pertambangan sesuai dengan daya dukung lingkungan secara bijaksana dan berwawasan lingkungan; mengembangkan kawasan peruntukan industri yang lebih berorientasi industri yang mendukung sektor unggulan pertanian, perikanan, kehutanan dan pariwisata dengan mengembangkan sentra industri kecil, mengembangkan industri pada kawasan perdesaan berdasarkan spesialisasi komoditas dan sumberdaya lokal, dan mengembangkan kawasan industri menengah; serta mengembangkan dan pengoptimalan kawasan peruntukan perdagangan dan jasa dengan penguatan pasar tradisional, pengendalian pasar modern, serta fasilitasi usaha kecil dan menengah.

Kawasan peruntukan industri khususnya adalah kawasan sentra industri kecil yang terletak di seluruh kecamatan serta kawasan industri menengah yang meliputi : kawasan peruntukan industri

Mijahan di Kecamatan Semanu seluas kurang lebih 315 Ha, kawasan peruntukan industri Mulo di Kecamatan Wonosari seluas kurang lebih 75 Ha, dan kawasan peruntukan industri Candirejo di Kecamatan Semin seluas kurang lebih 75 Ha.

Strategi pengembangan dan pematapan pusat-pusat pelayanan secara merata dan seimbang serta terintegrasi dengan sistem jaringan prasarana wilayah, yang terkait langsung dengan pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan meliputi mengembangkan sistem perkotaan dengan menjadikan Pusat Kegiatan Wilayah Promosi (PKWp) sebagai pusat distribusi barang regional, Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dan Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp) sebagai pusat pengumpul lokal, Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) sebagai sentra produksi berdasarkan kesesuaian fungsi, daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup dalam sistem pelayanan wilayah sebagai satu kesatuan wilayah secara spasial dan fungsional; mengembangkan pusat-pusat pelayanan perdesaan berupa Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) dan Pusat Pelayanan Permukiman (PPP) sebagai andalan pengembangan pusat produksi pertanian, perikanan, bahan baku lokal lainnya, dan lokasi tujuan wisata dalam bentuk desa pusat pertumbuhan, kawasan agropolitan, kawasan minapolitan, serta desa wisata; serta memperkuat keterkaitan kegiatan ekonomi di wilayah perkotaan dengan perdesaan secara sinergis.

Strategi pengembangan kawasan yang mempunyai nilai strategis sesuai fungsi dan peningkatan potensi ekonomi wilayah, pelestarian sosial budaya, pendayagunaan sumberdaya alam dan teknologi tinggi serta pelestarian fungsi dan daya dukung lingkungan hidup meliputi : menetapkan dan mengembangkan kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan ekonomi dengan memperhitungkan situasi, kondisi daerah, keunggulan komperatif dan keunggulan kompetitif dan aspek pelestarian lingkungan hidup guna mewujudkan kawasan yang dapat memberikan efek pengganda terhadap kawasan disekitarnya menuju terwujudnya kawasan mandiri

melalui penyediaan infrastruktur yang memadai dan berkualitas; menetapkan dan mengembangkan kawasan-kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan sosial budaya dengan melakukan preservasi dan konservasi kawasan permukiman yang mempunyai budaya tinggi serta segala bentuk peninggalan masa lalu yang mempunyai nilai sejarah sebagai aset dan identitas daerah; menetapkan dan mengembangkan kawasan-kawasan yang memiliki nilai strategis pendayagunaan sumber daya alam dan atau teknologi tinggi berbasis ilmu pengetahuan dan kearifan lokal dengan mempertimbangkan fungsi lindung; serta menetapkan dan mengembangkan kawasan-kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup dengan perlindungan dan peningkatan keanekaragaman hayati terhadap kawasan yang mempunyai keunikan ekosistem berkearifan lokal.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis, yang selanjutnya disingkat KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah, kebijakan, rencana, dan program. Hasil KLHS menjadi dasar bagi kebijakan, rencana, dan/atau program pembangunan dalam suatu wilayah. Kajian dampak lingkungan terhadap pengembangan sektor industri dan perdagangan belum sepenuhnya dilakukan.

Faktor-faktor pendorong pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan ditinjau dari telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis tersebut adalah adanya regulasi untuk menjaga kelestarian ekosistem lingkungan khususnya wilayah kars serta adanya strategi pengembangan kawasan peruntukan pertambangan, kawasan peruntukan industri, serta kawasan peruntukan perdagangan dan jasa. Selain itu pengembangan pasar dan pengelolaan pasar guna meningkatnya perekonomian masyarakat gunungkidul.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan analisis atas identifikasi permasalahan pembangunan perindustrian dan perdagangan dirumuskan beberapa isu strategis sebagai berikut:

1. Pengembangan ekonomi lokal dengan optimalisasi segenap potensi;
2. Pengembangan industri dengan optimalisasi pemberdayaan sentra industri dan produk unggulan daerah;
3. Sarana dan prasarana pasar tradisional yang belum difungsikan;
4. Banyak berdirinya toko-toko modern;
5. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku usaha industri dan perdagangan;
6. Peningkatan kualitas dan desain produk industri daerah;
7. Peningkatan ekspor dengan optimalisasi akses pasar;
8. Peningkatan penggunaan produk daerah untuk mendorong pengembangan industri lokal;
9. Peningkatan penggunaan produk dalam negeri dengan mendorong peningkatan kualitas dan perluasan pasar;
10. Peningkatan perlindungan konsumen;
11. Peningkatan kualitas kelembagaan usaha industri dan perdagangan;
12. Penyediaan akses pembiayaan dan penjaminan bagi usaha industri dan perdagangan;
13. Peningkatan daya saing pelaku usaha industri dan perdagangan.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 TUJUAN JANGKA MENENGAH OPD

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan Tugas Pembantuan di bidang perindustrian dan perdagangan. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan berperan sebagai penggerak perekonomian daerah melalui peningkatan kualitas dan daya saing sektor perindustrian dan perdagangan menuju terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kerangka kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan, pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjadi visi, melaksanakan misi memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.

Tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan 5 (lima) tahun. Bertitik tolak dengan hal tersebut maka tujuan yang ingin dicapai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor adalah adalah:

1. Memperkuat pertumbuhan ekonomi daerah di sektor industri dan perdagangan serta peningkatan sarana dan prasarana pasar yang memadai;
2. Terciptanya iklim usaha industri dan perdagangan yang kondusif;
3. Peningkatan kualitas kelancaran arus distribusi barang;
4. Mengoptimalkan pelayanan tera ulang alat UTTP,-

4.2. SASARAN JANGKA MENENGAH

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai dari suatu tujuan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam rumusan yang lebih terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Dalam perumusan sasaran dirancang pula indikator sasaran sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah atau kelompok sasaran yang dilatani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Pengertian yang dimaksud dengan indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan.

Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaian (targetnya) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahun secara berkesinambungan sejalan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Sasaran untuk mengukur tujuan pertama merupakan perspektif pembelajaran organisasi, sedangkan sasaran untuk mencapai tujuan kedua merupakan perspektif pemangku kepentingan.

Tujuan dan Sasaran RPJMD menjadi acuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai selama lima tahun mendatang (2019-2023). Dengan pencapaian indikator kinerja program dan kegiatan yang telah ditetapkan menjadi tolok ukur keberhasilan OPD dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN OPD

5.1. STRATEGI

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan Tugas Pembantuan di bidang perindustrian dan perdagangan. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan berperan sebagai penggerak perekonomian daerah melalui peningkatan kualitas dan daya saing sektor perindustrian dan perdagangan menuju terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Agar pelaksanaan program dan kegiatan tepat sasaran sesuai dengan yang diinginkan dibutuhkan strategi yang tepat sehingga penyimpangan dan kegagalan pencapaian tujuan dapat diminimalisir.

Strategi dirumuskan berdasarkan analisis gambaran pelayanan perangkat daerah, hasil perumusan isu-isu strategis, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran OPD dalam jangka lima tahun kedepan dengan melihat faktor eksternal dan internal berdasarkan hasil analisis memiliki strategis dalam proses pembangunan dengan menggunakan metode SWOT.

Kekuatan (*Strength*) :

Dinas Perindustrian dan Perdagangan secara khusus mendapatkan amanah untuk melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan tugas pembantuan di bidang perindustrian dan perdagangan. Oleh karena itu, peran dan posisi Dinas Perindustrian dan Perdagangan sangat penting dan strategis khususnya dalam rangka menggerakkan perekonomian daerah menuju kesejahteraan masyarakat.

Tersedia sumber daya manusia yang cukup di Kabupaten Biak Numfor untuk bersama-sama melakukan pembangunan ekonomi.

Jumlah pelaku usaha industri dan perdagangan pun cukup banyak. Minat masyarakat untuk berwirausaha cukup tinggi didukung perilaku masyarakat yang ulet, pekerja keras, gotong-royong dan tingkat hubungan sosial dan kebudayaan masyarakat yang kondusif.

Kelemahan (Weakness) :

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan masih banyak kendala yang akan dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Perlu digarisbawahi bahwa kualitas SDM pelaku usaha bidang perindustrian dan perdagangan masih terbatas. Kebanyakan pelaku usaha tersebut berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan dan manajemen yang seadanya sehingga pengelolaan usaha baik dari sisi manajemen, teknis produksi dan pemasaran pun masih lemah. Kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan juga masih lemah.

Kondisi klasik lain yang dihadapi adalah terbatasnya akses pelaku usaha bidang perindustrian dan perdagangan kepada sumberdaya produktif terutama permodalan, teknologi, sarana pemasaran serta informasi pasar. Dalam hal pendanaan modal usaha yang dimiliki sangat terbatas, tingkat pendapatan rendah, sedangkan aset jaminan dan administrasi belum seluruhnya dapat memenuhi persyaratan perbankan. Aparatur pembina juga terbatas dari sisi kualitas dan kuantitas, pendayagunaan dan kinerja dalam pelayanan publik belum optimal, demikian pula koordinasi antar lembaga belum optimal. Adapun berkaitan dengan akses teknologi, usaha dijalankan dengan menerapkan teknologi yang masih sederhana, kurang memanfaatkan teknologi yang lebih memberikan nilai tambah produk. Kondisi ini berpengaruh terhadap rendahnya produktivitas, daya saing, dan pangsa pasar produk industri dan perdagangan di Kabupaten Biak Numfor.

Di sisi lain dukungan dana memang masih terbatas karena keterbatasan anggaran untuk mendukung program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Peluang (*Opportunity*) :

Prospek kemajuan pembangunan bidang perindustrian dan perdagangan di Kabupaten Biak Numfor terbuka lebar karena adanya dukungan kebijakan Pemerintah untuk pengembangan sektor industri dan perdagangan. Selain itu dukungan perkuatan permodalan dari berbagai pihak (Pemerintah, BUMN, Bank, LPDB dan lembaga keuangan lain) juga dapat diakses.

Dari aspek pasar masih terbuka peluang khususnya bagi produk kerajinan. Globalisasi tidak mengenal batas negara dan budaya, sehingga terbuka akses pasar internasional dan kerjasama nasional internasional. Kesempatan promosi dapat dioptimalkan dengan berpartisipasi pada kegiatan pameran baik skala lokal, nasional, maupun internasional. Dukungan dan pendampingan usaha oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun lembaga pendamping lainnya diharapkan dapat memacu peluang peningkatan produktivitas usaha. Demikian pula adanya peluang untuk mengoptimalkan kemitraan usaha antara pengusaha kecil dan pengusaha menengah/besar .

Pesatnya perkembangan informasi teknologi merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing usaha. Kondisi ini didukung oleh adanya minat investor di bidang perindustrian dan perdagangan yang cukup tinggi. Tentunya keselarasan program dan kerjasama lintas sektor sangat membantu keberhasilan pelaksanaan program-program pembangunan untuk tumbuh dan berkembangnya perindustrian dan perdagangan di Kabupaten Biak Numfor.

Ancaman (*Threat*) :

Rendahnya daya saing produk Kabupaten Biak Numfor semakin terhimpit dengan adanya kompetisi pasar yang sangat kuat dari produk berbahan baku sintetis dan/atau produk impor. Selain itu produk-produk yang belum memenuhi standar kualitas dan keamanan produk juga masih banyak beredar.

Tuntutan masyarakat atas pelayanan publik yang berkualitas memerlukan penyikapian yang tepat dan perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Strategi pembangunan perindustrian dan perdagangan dalam perspektif pemangku kepentingan meliputi 5 (lima) strategi yaitu:

1. Mendorong Industri Kecil Menengah yang memiliki nilai ekspor dan bernilai tambah tinggi secara progresif,
2. Peningkatan pengembangan jaringan dan teknologi pemasaran,
3. Peningkatan daya saing melalui pengembangan industri kompetitif,
4. Memacu peningkatan daya saing melalui pengembangan industri dan potensi yang unggul, dan
5. Peningkatan pengembangan sistem pendukung usaha industri dan perdagangan.

Dalam perspektif pembelajaran organisasi strategi pembangunan perindustrian dan perdagangan adalah Peningkatan efektifitas perencanaan dan koordinasi antar lembaga, Peningkatan profesionalisme pengelolaan keuangan Perangkat Daerah, dan Peningkatan efektifitas kinerja birokrasi dan layanan publik. Alternatif strategi yang dipilih selanjutnya diuraikan ke dalam tabel beriku

Tabel 5.1

Penentuan Alternatif Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor

Faktor Eksternal		PELUANG/OPPORTUNITY		ANCAMAN/THREATS	
		Faktor Internal		1	Kebijakan Pemerintah Untuk Pengembangan Sektor Indag
2	Perkuatan Permodalan dari berbagai pihak			2	Membanjirnya produk murah dari luar negeri
3	Terbuka akses Pasar internasional dan kerjasama nasional - Internasional			3	Tuntutan masyarakat atas pelayanan publik yang berkualitas
4	Perkembangan Informasi Teknologi			4	Banyak berdirinya toko modern/jejaring
5	Program terpadu lintas sektoral			5	Kesadaran masyarakat /pedagang yang belum optimal
7	Adanya dukungan dari CSR				
8	Dukungan dari Kementerian /Lembaga Teknis				
KEKUATAN/STRENGTH		STRATEGI S-O		STRATEGI S-T	
1	Struktur Kelembagaan dinas yang kuat	1	Mendorong industri kecil menengah yang mampu berkembang dan mampu mengakses pasar	1	Peningkatan daya saing melalui pengembangan industri yang kompetitif
2	Jumlah pelaku usaha industri dan perdagangan cukup banyak	2	Meningkatkan pemasaran produk daerah	2	Perlunya penegakan Perda tentang Penertiban Pedagang
3	Potensi sumber bahan baku industri tersedia	3	Meningkatkan sarana dan prasarana perdagangan	3	Optimalkan pengelolaan pasar guna penataan dan penertiban pedagang
4	Aset usaha industri dan perdagangan cukup besar	4	Optimalkan penegakan Perda untuk mendukung potensi pendapatan pasar	4	Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal
5	Potensi pendapatan pasar dan Perda retribusi pasar	5	Sistem pengelolaan pasar perlu melibatkan peran serta pedagang agar mencapai hasil yang optimal		
6	Jumlah pasar negeri 38 pasar	6	Manfaatkan SDM dan program terpadu lintas sektor guna peningkatan kinerja dan pelayanan		
7	Peran serta pedagang dalam pemeliharaan pasar				
KELEMAHAN/WEAKNESS		STRATEGI W-O		STRATEGI W-T	
1	Kualitas SDM pelaku usaha industri dan perdagangan masih terbatas	1	Peningkatan pengembangan jaringan dan teknologi pemasaran	1	Peningkatan efektifitas kinerja perencanaan dan koordinasi antar lembaga
2	Pengelolaan usaha belum maksimal	2	Peningkatan profesional Pengelolaan keuangan Perangkat Daerah	2	Peningkatan efektifitas kinerja birokrasi dan pelayanan publik
3	Rendahnya produktivitas, daya saing, dan pangsa pasar produk industri dan perdagangan	3	Optimalisasi peran pedagang dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pasar	3	Peningkatan sarana dan prasarana pasar sehingga menciptakan keamanan dan kenyamanan pasar
4	Terbatasnya akses pelaku usaha Indag terutama permodalan, teknologi, sarana prasarana pemasaran serta informasi pasar	4	Optimalkan SDM yang ada dan perpaduan program secara lintas sektor untuk menunjang tercapainya target pendapatan	4	Optimalisasi penataan dan ketertiban dengan penerapan dan penegakan Perda Perubahan
5	Kuantitas dan kualitas aparatur pembina/penyuluh terbatas			5	Keterpaduan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mendayagunakan SDM yang ada
6	Sarana dan prasarana pasar belum memadai				
7	Pendayagunaan dan kinerja serta koordinasi antar lembaga /Instansi blm optimal				
8	Produk - Produk yang belum memenuhi standar kualitas dan keamanan produk masih banyak beredar				
9	Kesadaran masyarakat/pedagang yang belum optimal				

5.2. ARAH KEBIJAKAN OPD

Tabel 5.2			
Penentuan Strategi			
Dinas Perindustrian dan Perdagangan			
No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Strategi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan PD meningkat	Nilai IKM Perangkat Daerah	Peningkatan efektifitas kinerja birokrasi dan layanan publik
2	Kesesuaian program dalam dokumen perencanaan Perangkat Daerah (PD)	Persentase kesesuaian program dalam Renja PD terhadap RKPD dan Renstra PD terhadap RPJMD	Peningkatan efektifitas perencanaan dan koordinasi antar lembaga
3	Akutanbilitas pengelolaan keuangan Perangkat Daerah (PD) meningkat	Persentase laporan keuangan yang disusun tepat waktu	Peningkatan profesionalisme pengelolaan keuangan Perangkat Daerah
4	Pertumbuhan sektor industri dan perdagangan yang meningkat	Pertumbuhan nilai tambah sektor industri	Mendorong industri kecil menengah yang memiliki nilai ekspor dan bernilai tambah tinggi secara progresif
		Pertumbuhan nilai tambah sektor perdagangan	
		- Nilai ekspor daerah	Peningkatan pengembangan jaringan dan teknologi pemasaran
		- Nilai Perdagangan daerah	Peningkatan daya saing melalui pengembangan industri kompetitif
5	Sarana dan prasarana perdagangan	Jumlah pasar pemerintah dengan daya dukung kelengkapan fasilitas memadai	Peningkatan fasilitas yang memadai

5.2. ARAH KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi pemerintah daerah. Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Keterkaitan antara sasaran, strategi, dan arah kebijakan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.3

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

No	Visi RPJMD	Misi RPJMD	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1	2	3	4	5	6	7
1	Mewujudkan Kabupaten Biak Numfor sebagai daerah tujuan wisata yang terkemuka dan berbudaya menuju masyarakat yang berdaya saing, maju, mandiri dan sejahtera tahun 2023	Misi 1: Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (good govermance)	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik untuk meningkatkan pelayanan publik	Kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan public	Peningkatan efektifitas perencanaan dan koordinasi antar lembaga	Meningkatnya efektifitas dan koordinasi penyusunan Renstra dan Renja Daerah
					Peningkatan profesionalisme pengelolaan keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya kinerja penyusunan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu
					Peningkatan efektifitas kinerja birokrasi dan layanan publik	Mengembangkan layanan prima dalam pelayanan publik
2		Misi 5 : Mengembangkan sektor-sektor unggulan daerah dan iklim investasi yang kondusif	Memperkuat pertumbuhan ekonomi di sektor industri dan perdagangan serta peningkatan sarana dan prasarana pasar yang memadai	Pertumbuhan sektor industri dan perdagangan yang meningkat	Mendorong industri kecil menengah yang memiliki nilai ekspor dan bernilai tambah tinggi secara progresif	Mengembangkan akses informasi dan pemasaran pasar perdagangan luar negeri bagi produk IKM yang memiliki nilai ekspor tinggi dan bernilai tambah tinggi
					Peningkatan pengembangan jaringan dan teknologi pemasaran	Mengembangkan jaringan distribusi dan sarana prasarana perdagangan dalam negeri
					Peningkatan daya saing melalui pengembangan industri kompetitif	Mengembangkan produktifitas sektor industri, desain, motif, dan aneka produk
				Sarana dan prasarana perdagangan	Peningkatan fasilitas yang memadai	Meningkatkan pengelolaan pasar dan pembinaan pedagang

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN

6.1. RENCA PROGRAM DAN KEGIATAN

Implementasi RENSTRA Tahun 2019 – 2023 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor memerlukan kerangka sistematis yang memuat tentang rencana program prioritas termasuk rencana kegiatan yang akan dilakukan dan perlu disusun indikasi rencana program prioritas dan prakiraan kebutuhan dana yang diperlukan untuk kurun waktu lima tahun ke depan, sebagai berikut :

1.1.1 Indikasi Rencana Program Prioritas

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,

Kegiatan ini meliputi Penyediaan jasa, peralatan, dan perlengkapan kantor, Penyediaan rapat-rapat, konsultasi, dan koordinasi

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur

Kegiatannya meliputi pendidikan dan pelatihan formal aparat di bidang kemetrolgian, diklat PPNS perlindungan konsumen, diklat pengawas barang beredar dan jasa. Bertujuan untuk meningkatkan peran kemetrolgian dan peningkatan perlindungan konsumen.

3. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pasar tradisional melalui penataan

dan pembangunan pasar di seluruh distrik dalam rangka arus distribusi barang kepada masyarakat.

4. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Dengan tujuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap konsumen dan stabilitas harga, dengan kegiatan meliputi : operasionalisasi dan Pelaksanaan Tera ulang alat UTP, peningkatan pengawasan peredaran barang, diklat SDM aparat kemetrolgian dan sosialisasi undang-undang tentang perlindungan konsumen dan pemantauan harga

5. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan Bertujuan untuk meningkatkan peluang berusaha dan untuk menyediakan fasilitas pedagang, dengan kegiatan : pembangunan pondok jualan pinang, pembangunan pondok jualan hasil pertanian, fasilitas bantuan modal usaha kios.

6. Program Pengembangan IKM

Program ini bertujuan untuk mengembangkan IKM yang efisien, meningkatkan nilai tambah dengan memanfaatkan dan mengelola potensi sumberdaya alam local secara optimal melalui kegiatan : diklat peningkatan mutu produk minyak kelapa, diklat peningkatan mutu anyaman lidi dan fasilitasi bantuan sarana dan prasarana produksi.

Program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2019 serta program dan kegiatan dalam Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan secara rinci dapat dilihat pada tabel 6.1 dan tabel 6.2 berikut ini :

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF SKPD
KABUPATEN BIAK NUMFOR

No	Kode Program	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
					Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD					
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.				
1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN																2,130,700,000				
		- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	- Terwujudnya kelancaran surat menyurat kedinasan	12 kali			12	3,000,000	12	3,500,000	12	4,000,000	12	4,500,000	48	15,000,000	Sekretariat	Biak Numfor		
		- Penyediaan Jasa Komunikasi dan Sumber daya Air dan Listrik	- Terwujudnya kelancaran pelaksanaan pekerjaan	12 kali			12	30,000,000	12	35,000,000	12	40,000,000	12	45,000,000	48	150,000,000				
		- Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		11 unit			11	15,000,000	11	20,000,000	11	25,000,000	11	30,000,000	44	90,000,000				
		- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional		6 unit			6	25,000,000	6	25,000,000	6	25,000,000	6	25,000,000	24	100,000,000				
		- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		12 kali			12	17,000,000	12	17,000,000	12	17,000,000	12	17,000,000	48	68,000,000				
		- Penyediaan Alat Tulis Kantor		12 kali			12	50,000,000	12	50,000,000	12	50,000,000	12	50,000,000	48	200,000,000				

						12 kali			12	10,000,000	12	10,000,000	12	10,000,000	12	10,000,000	48	40,000,000		
						12 kali			12	5,000,000	12	5,000,000	12	5,000,000	12	5,000,000	48	20,000,000		
						12 kali			12	7,500,000	12	7,500,000	12	7,500,000	12	7,500,000	48	30,000,000		
						12 kali			12	25,000,000	12	25,000,000	12	25,000,000	12	25,000,000	48	100,000,000		
						12 kali			12	15,000,000	12	15,000,000	12	15,000,000	12	15,000,000	48	60,000,000		
						12 kali			12	251,925,000	12	251,925,000	12	251,925,000	12	251,925,000	48	1,007,700,000		
						1 set			1	50,000,000	1	50,000,000	1	50,000,000	1	100,000,000	4	250,000,000		
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR																		7,670,000,000		
						1 paket			1	300,000,000							1	300,000,000		
						1 unit			1	300,000,000							1	300,000,000		
						5 unit					5	150,000,000					5	150,000,000		
						1 paket			1	50,000,000	1	50,000,000	1	50,000,000	1	50,000,000	4	200,000,000		
						1 paket					1	4,000,000,000					1	4,000,000,000		
						1 paket					1	2,720,000,000					1	2,720,000,000		

PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR															51,000,000	Sekretariat	Biak Numfor
-	Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya		51 org		51	51,000,000							51	51,000,000			
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR															655,000,000		
-	Diklat PPNS Eksekutif	Terwujudnya peningkatan kinerja	1 org		1	50,000,000							1	50,000,000		Bogor	
-	Bimtek PPNS PK Reguler	didukung SDM yang memadai	2 org		2	40,000,000							2	40,000,000		Jakarta	
-	Bimtek Tenaga Penerima Kemetrolgian		6 org		2	60,000,000	2	60,000,000	2	60,000,000			6	180,000,000		Bandung	
-	Diklat PPBJ Perlindungan Konsumen (PK)		3 org		2	30,000,000	1	15,000,000					3	45,000,000		Bogor	
-	Diklat SKA Perdagangan		6 org				2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	6	300,000,000		Jakarta	
-	Diklat Industri I & II		2 org		2	10,000,000	2	30,000,000					4	40,000,000		Bali & Jakarta	
PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN															80,000,000		
-	Penyusunan Lap. Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya Lap. Capaian Kinerja dengan lancar & cepat didukung sistem yang memadai	1 tahun		1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	4	80,000,000		Sekretariat	
PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH															11,102,860,000		
	Pembinaan Industri Kecil & Menengah Dalam Memperkuat Jaringan Kluster Industri																
-	Pengadaan Mesin Jahit di 2 Distrik	Tersedianya Peralatan Industri Masyarakat	100 unit				35	100,000,000	35	100,000,000	30	100,000,000	100	300,000,000		Bidang	
-	Pengadaan Peralatan Bengkel Tambah Ban di 8	Tersedianya Peralatan	27 unit		27	100,000,000	27	100,000,000	27	150,000,000	19	200,000,000	100	550,000,000		Perindustrian	

(enam) Distrik	Industri Masyarakat																
- Pengadaan Mesin Parut Kelapa 11 distrik	- Meningkatnya Produk Industri Kecil Menengah	25 unit		25	100,000,000	25	150,000,000	25	200,000,000	25	250,000,000	100	700,000,000				
- Pengadaan Mesin Press Batu 8 distrik	- Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	35 unit		35	150,000,000	35	200,000,000	35	250,000,000	20	100,000,000	125	700,000,000				
- Pengadaan Bantuan Usaha Perbengkelan 3 Distrik		4 klpk		4	100,000,000	5	100,000,000	5	100,000,000	5	100,000,000	19	400,000,000				
- Pengadaa Mesin Parut Sagu 2 Distrik	- Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	5 unit		5	100,000,000	5	100,000,000	5	100,000,000	4	100,000,000	19	400,000,000				
- Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa Murni 2 Distrik	- Meningkatnya SDM Industri Kecil Menengah Masyarakat Kampung	40 orang		40	300,000,000							40	300,000,000				
- Revitalisasi Bengkel Meubel Batang Kelapa Manswam	- Meningkatnya SDM di Bidang Industri Kecil & Menengah	1 paket		1	2,652,860,000	1	850,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	3	5,502,860,000				
- Pameran Dekranasda	- Meningkatnya Promosi Kerajinan Daerah	2 paket				2	300,000,000					2	300,000,000				
- Pembangunan Rumah Kemas		1 unit				1	1,000,000,000	1	500,000,000			2	1,500,000,000				
- Pengadaan Mesin Genset Penggerak Mesin Workshop Batang Kelapa	- Meningkatnya Promosi Kerajinan Daerah	2 unit				2	200,000,000	2	250,000,000			4	450,000,000				
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM													700,000,000				
- Pembangunan/Revitalisasi Bangunan Laboratorium IKM dan Peralatan Laboratorium Lainnya	- Meningkatnya kualitas SDM Laboratorium dan jumlah Pengujian	6 org				6	500,000,000					6	500,000,000				Biak Numfor
- Kalibrasi Alat UTTP Kemetrolgian	- Tersedianya Peralatan UTTP Standar	2 org				2	100,000,000	2	100,000,000			4	200,000,000				
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN KEMAMPUAN INDUSTRI													830,000,000				
- Pelatihan Teknis Peningkatan Industri Rumah Tangga Berbahan Dasar Kerang di 2 Distrik	- Terlatihnya 10 orang pengrajin kerang-kerangan	2 distrik				2	16,000,000	2	160,000,000		160,000,000	4	480,000,000				

1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI PERLINDUNGAN KONSUMEN																400,000,000	Bidang Perlindungan Konsumen	Biak Numfor		
-		Melaksanakan Sosialisasi UU Perlindungan Konsumen No.8 Tahun 1999 (PK)	-	Terwujudnya Kesadaran dunia usaha dan konsumen akan pentingnya aturan perlindungan konsumen			2 kali			2 kali	150,000,000		2 kali	150,000,000		-			150,000,000	
-		Koordinasi Perencanaan dan Sinkronisasi Program Perlindungan Konsumen di daerah dan pusat (PK)	-	Terwujudnya sinergitas program antara daerah dan pusat			2 kali			2 kali	150,000,000		2 kali	150,000,000		-			150,000,000	Jayapura
-		Melakukan Pengujian Barang Berbahaya di Laboratorium terakreditasi diluar daerah (PK)	-	Berkurangnya dampak akibat barang berbahaya yang beredar			2 kali			2 kali	250,000,000		2 kali	250,000,000		-	250,000,000	Jakarta Biak Numfor		
PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI PDN																4,760,000,000	Bidang Perdagangan	Biak Numfor		
-		Pembangunan Pasar Tradisional		Tersedianya wadah yang memadai dalam proses jual beli bagi masyarakat			10 unit			3	900,000,000		3	900,000,000	4	1,200,000,000			10	3,000,000,000
-		Pembangunan Kios Pasar					44 unit			15	600,000,000		15	600,000,000	14	560,000,000	44	1,760,000,000		
PROGRAM PEMBINAAN PKL DAN ASONGAN																960,000,000	Bidang Perdagangan	Biak Numfor		
-		Bantuan Modal Usaha Kios		Tersedianya modal usaha bagi masyarakat			25 kios			25	250,000,000		25	250,000,000	25	250,000,000			75	750,000,000
-		Pengadaan Payung Jualan					100 unit			100	70,000,000		100	70,000,000	10	70,000,000	210	210,000,000		
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR																2,300,000,000	Biak Numfor			
-		Pembangunan Bengkel Kerja Metrologi					1 unit			1	1,500,000,000		1	800,000,000					2,300,000,000	
PROGRAM PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN PENGAMANAN KONSUMEN																				

															1,635,000,000		
-	Operasional dan Pengembangan Kemetrolgian Daerah (PK)		3000 UTTP		3,000	125,000,000	3,000	150,000,000	3,500	200,000,000	3,500	200,000,000	13,000	675,000,000		Bidang Perdagangan	Biak Numfor
-	Pemantauan dan Pengendalian Harga Pasar	Terwujudnya kesinambungan dan kelancaran tugas perlindungan dan pengamanan konsumen	1 Thn	1	100,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	200,000,000			600,000,000			
-	Kalibrasi Alat UTTP Kemetrolgian		1 kali			1	75,000,000	1	80,000,000	1	85,000,000			240,000,000			
-	Konsultasi Pembentukan UPTD Kemetrolgian		2 kali	2	60,000,000	2	60,000,000						4	120,000,000			Jayapura Jakarta
-	Pengambilan Sampel AMDK pengujian di Laboratorium		4 Org	4	25,000,000	4	50,000,000						8				Biak Numfor
JUMLAH														35.134.560.000			

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja PD merupakan penjabaran dari indikator kinerja Dinas perindustrian dan Perdagangan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam tabel

7.1 sebagai berikut :

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal Periode (Tahun 2019)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase kesesuaian program dalam Renja PD terhadap RKPD dan Renstra PD terhadap RPJMD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %
2	Persentase laporan keuangan disusun tepat waktu (bulanan, semesteran, tahunan)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %
3	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah	78,07%	78,46%	78,84%	79,23%	79,61 %	80%	80 %
4	Pertumbuhan nilai tambah sektor industri	21.025	21.048	21.072	21.097	21.124	21.152	21.152
5	Pertumbuhan nilai tambah sektor perdagangan							
	- Nilai ekspor daerah							
	-Nilai perdagangan daerah							
6	Jumlah pasar pemerintah dengan daya dukung fasilitas yang memadai	2	5	7	9	11	13	13

Tabel 7.2

Formulasi dan Elemen Data Indikator Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Program	Deskripsi Indikator	Formula	Elemen Data
Indikator Kinerja Utama (Esalon II)			
1			
2			
3			
Indikator Kinerja Utama (Esalon III)			
Indikator Kinerja Utama (Esalon IV)			

BAB VIII

P E N U T U P

RENSTRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor yang telah tersusun ini menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor setiap tahunnya dan dalam melaksanakan pembangunan daerah sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing. Meskipun demikian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan RENSTRA ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan saran dan usulan yang dapat menyempurnakan RENSTRA ini, agar dapat mendukung pencapaian Visi Kabupaten Biak Numfor Periode Tahun 2019 - 2023, yaitu: *“BIAK NUMFOR YANG RELIGIUS, BERKARAKTER DAN BERBUDAYA SEBAGAI SUMBU PERTUMBUHAN YANG BERDAYA SAING MENUJU KESEJAHTERAAN DAN KEMANDIRIAN”* dengan tepat sasaran dan tepat waktu.

Keberhasilan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan program/kegiatan bergantung pada tingkat koordinasi dari seluruh elemen terkait, yang implementatif dalam pelaksanaan tugas dalam fungsi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Demikian Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor ini disusun. Semoga pelaksanaan tugas dan fungsi dapat memperkuat terhadap pencapaian Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor.

Terima Kasih.

